

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM OLEH DINAS
PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MUHAMMAD HERIAN KARAS
NIM. 170802068**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Herian Karas
NIM : 170802068
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu sosial dan ilmu pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Blangkejeren, 9 November 1999
Alamat : Kampung Penampaan Uken, Kec. Balang Kejeren
Kab. Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya :

1. Tidak Menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Herian Karas
NIM. 170802068

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM OLEH DINAS
PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM KABUPATEN
GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

MUHAMMAD HERIAN KARAS

NIM. 170802068

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk Munaqasyah kan oleh :

Pembimbing I,



Dr. Samsul Bahri, M.Si

NIP.196808081988101002

Pembimbing II,



Siti Nur Zalikha, M.Si

NIP. 199002282018032001

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM OLEH DINAS
PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM KABUPATEN
GAYO LUES**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022 M
25 Dzulhijjah 1443 H

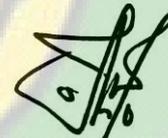
Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Samsul Bahri, M.Si.
NIP. 196808081988101002

Sekretaris,



Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

Penguji I,



Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP. 197309212000032004

Penguji II,



Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.
NIP. 198801302018031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Ernita Devi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Pelaku UMKM di Kabupaten Gayo Lues bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, pertanian hingga industri. Kabupaten Gayo Lues sendiri memiliki komoditi unggulan yang berpotensi besar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi hasil produk UMKM nya masih kurang peminat serta mengalami penurunan jumlah pelaku UMKM ketika dilanda pandemi covid-19. Dinas selaku pelaksana urusan pemerintahan dibidang perdagangan koperasi dan UKM berperan penting dalam terwujudnya UMKM yang sejahtera dan mampu bertahan, dengan cara membina dan mengembangkan UMKM melalui memfasilitasi para pelaku UMKM. Maka daripada itu adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm dalam mengembangkan umkm serta melihat bagaimana tantangan dalam mengembangkan umkm. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dengan penyajian data dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan strategi dinas dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues dilakukan dengan memfasilitasi dalam bidang produksi dan pengolahan melalui pemberian bantuan alat pembuatan kue, dalam bidang pemasaran melalui pembentukan tim pemantau harga pasar dan mengikutsertakan hasil produksi pelaku UMKM dalam event dekranas, dalam bidang sumber daya manusia himbauan atau pengarahan, dan dalam bidang desain dan teknologi dilakukan melalui pengarahan dalam pembuatan logo. Dari keempat bidang ini tantangan utama yang dimiliki dinas adalah keterbatasan anggaran. Kesimpulan dari penelitian ini bisa dilihat jika strategi dinas dalam mengembangkan umkm tidak sepenuhnya dapat memberikan fasilitas dalam bentuk benda tetapi juga dalam bentuk jasa karena menyesuaikan dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki.

Kata kunci : *Strategi , Pengembangan UMKM, Fasilitas, Anggaran.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat dan kesehatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman penuh ilmu pengetahuan ini. Berbagai pengalaman serta pelajaran yang telah didapatkan oleh peneliti dalam menyelesaikan proses skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin meminta maaf kepada Almarhum Ayah dan Almarhumah Ibu yang telah terlebih dahulu berpulang ke Rahmatullah. Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas keterlambatan peneliti mempersembahkan karya ilmiah ini sehingga orang tua peneliti tidak sempat mendampingi peneliti lebih lanjut. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada abang serta kakak peneliti yang membantu perekonomian peneliti selama masa perkuliahan.

Keberhasilan skripsi ini juga tidak lepas dari berbagai pihak, maka daripada itu peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H Warul Walidin, AK., MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Serta Penasehat Akademik peneliti.
3. Eka januar M.Soc., Sc. Selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Samsul Bahri, M.Si. Selaku pembimbing pertama peneliti, yang telah memberikan arahan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku pembimbing ke dua peneliti, yang sangat sabar dalam menghadapi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh keluarga besar H. ABD Karim G. yang telah memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Melani Nindya Aryati yang telah menjadi *support system* untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Terakhir, kami memohon maaf jika dalam penulisan ini, masih banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan. Kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan kami di masa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat untuk kampus dan masyarakat terutama terkait pelayanan administrasi di FISIP UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 25 Juli 2022
Peneliti,

Muhammad Herian Karas
NIM. 170802068

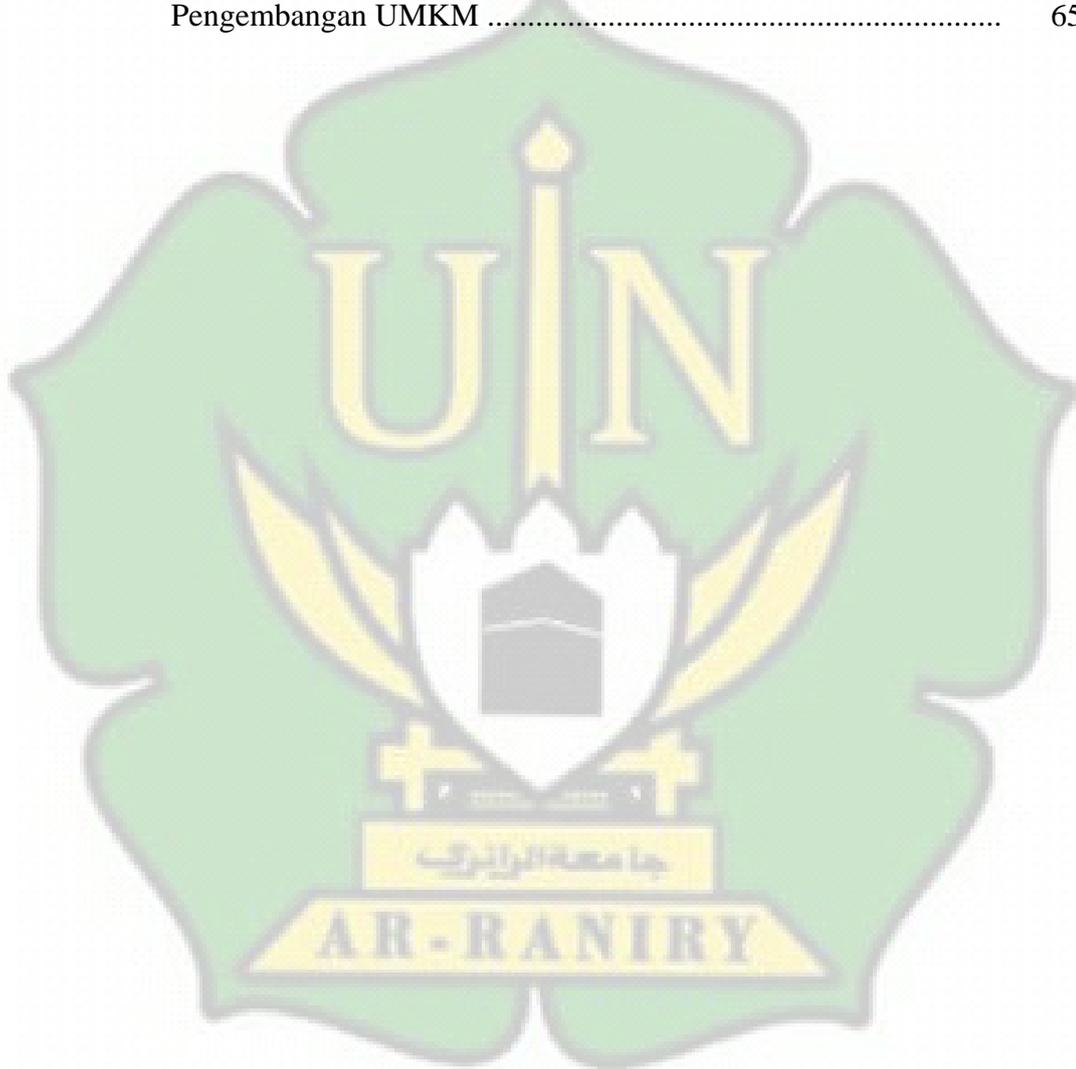
DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Kerangka Konseptual.....	15
2.2.1. Teori Strategi.....	15
2.2.2. Teori Pengembangan.....	18
2.2.3. UMKM.....	20
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.1.1. Pendekatan Penelitian	27
3.1.2. Informan Penelitian	28
3.1.3. Teknik Keabsahan Data	29
3.2. Defenisi Oprasional Variabel.....	30
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.4. Sumber Data.....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Lembaga /Lokasi Penelitian	38
4.1.1.1. Sejarah Singkat Dinas Perdagangan,	

	Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues	39
4.1.1.2.	Visi Dan Misi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues	40
4.1.1.3.	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues	42
4.2.	Pembahasan, Hasil Pengumpulan Data, Hasil Pengolahan Data dan Hasil Analisi Data	43
4.2.1.	Strategi Pengembangan UMKM.....	43
4.2.1.1.	Strategi Pengembangan Produksi Dan Pengolahan.....	44
4.2.1.2.	Strategi Pengembangan Dalam Bidang Pemasaran	50
4.2.1.3.	Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	57
4.2.1.4.	Strategi Pengembangan Desain Dan Teknologi.....	60
4.2.2.	Tantangan Pada Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM.....	63
4.2.2.1.	Refocusing Anggaran.....	64
4.2.2.2.	Sertifikasi UMKM.....	66
4.2.2.3.	Evaluasi Strategi.....	67
BAB V	PENUTUP	69
5.1.	Kesimpulan	69
5.2.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Oprasional Variabel.....	30
Tabel 4.1	Penerima Bantuan Alat Pembuatan Kue	45
Tabel 4.2	Dampak <i>Refocusing</i> Anggaran Pada Beberapa Bidang Pengembangan UMKM	65

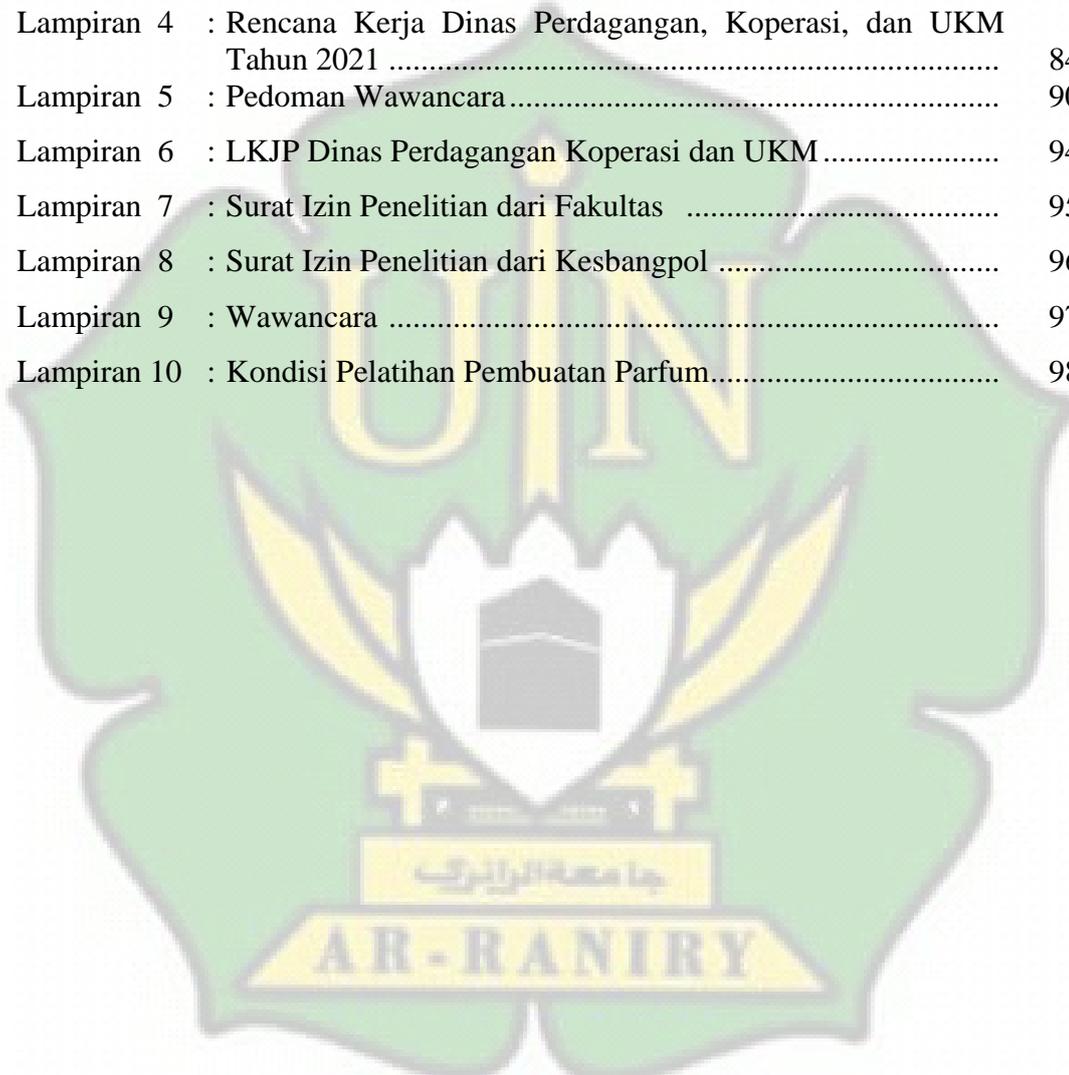


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	41
Gambar 4.2.	Dokumentasi Peserta Pelatihan	47
Gambar 4.3.	Parfum Dari Pengolahan Nilam dan Sereh Wangi	48
Gambar 4.4.	Pengarahan Pengurusan BPOM oleh Kepala Bagian Koperasi dan UKM	49
Gambar 4.5.	Papan Pengumuman	52
Gambar 4.6.	Wawancara Dengan Ibu Sila	53
Gambar 4.7.	Wawancara Dengan Ibu Lina	53
Gambar 4.8.	Lokasi Videotron	54
Gambar 4.9.	Desain Awal Parfum.....	63
Gambar 4.10.	Desain Sesudah Konsultasi.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan Penerima Peralatan Kue	75
Lampiran 2	: Tim Pemantau Harga Pasar	79
Lampiran 3	: Contoh Monev	81
Lampiran 4	: Rencana Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Tahun 2021	84
Lampiran 5	: Pedoman Wawancara	90
Lampiran 6	: LKJP Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	94
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas	95
Lampiran 8	: Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	96
Lampiran 9	: Wawancara	97
Lampiran 10	: Kondisi Pelatihan Pembuatan Parfum	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau lebih sering disebut UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia yang berperan penting bagi tersedianya lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyebutkan, pada tahun ini tepatnya pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta unit serta tercatat UMKM juga mampu menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja, menyumbang 61,07% dari total PDB atau senilai 8,5 Triliun rupiah, dan menyumbang 60,46% dari total investasi¹, hal inilah membuat UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia.

UMKM sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mana di dalam UU tersebut sudah mengatur kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sanksi administratif dan lainnya. Semua itu untuk mendukung pemberdayaan UMKM di Indonesia. Bukan tanpa alasan mengapa UMKM harus diberdayakan, dalam Undang-Undang itu sendiri setidaknya terdapat 3 alasan, **Pertama** karena untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; **Kedua** karena untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha

¹ <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. Diakses pada tanggal 15 September 2021 pada jam 11.33 Wib.

tanggung yang mandiri; **Ketiga** meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.²

Sebagai salah satu penggerak perekonomian yang pesat bagi Indonesia, nyatanya UMKM juga memiliki segudang permasalahan yang menghambat perkembangan UMKM itu sendiri, menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani menyebutkan beberapa kendala dalam UMKM seperti sulitnya dalam mendapatkan pembiayaan, pemahaman pelaku UMKM yang minim terhadap legalitas, produksi, pendampingan hingga pemasaran.³

Dalam mengatasi permasalahan UMKM pemerintah Republik Indonesia sudah menjalankan sejumlah program yang mendukung dan dapat mengembangkan UMKM, diantaranya adanya bantuan insentif dan pembiayaan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi Pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Pra Kerja Melalui Pembiayaan KUR dan Termasuk Strategi Jangka Panjang Menaikkan Kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja.⁴

Selain program-program diatas, salah satu bentuk strategi pemerintah RI dalam mengembangkan UMKM juga tertuang dalam Indonesia Program Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM yang mana merupakan arahan presiden

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

³ <https://money.kompas.com/read/2021/04/20/125105926/sri-mulyani-ungkap-segudang-kendala-umkm?page=all>, Diakses pada tanggal 19 Juni 2021 pada jam 16.24 Wib.

⁴ <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>, Diakses pada tanggal 15 September 2021 pada jam 17.32 Wib.

tentang master plan pengembangan kawasan koperasi dan UKM yang juga merupakan wujud dari UU Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Adapun pelaksana program ini terdiri dari 5 provinsi yang telah ditetapkan oleh BAPPENAS bersama Kementerian Koperasi dan UKM sebagai daerah pengembangan komoditas. Seperti Aceh sebagai daerah pengembangan Nilam, Jawa Tengah sebagai daerah pengembangan rotan, Kalimantan Timur sebagai daerah pengembangan Biofarmaka (tanaman obat), Sulawesi Utara sebagai daerah pengembangan kelapa, dan NTT sebagai daerah pengembangan sapi.⁵

Aceh sebagai salah satu provinsi pelaksana program Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM, pada saat ini tercatat memiliki jumlah pelaku UMKM sebanyak 80.657 unit⁶ dan jumlah ini meningkat dari tahun 2017 yang mana pada tahun tersebut jumlah UMKM di Aceh tercatat 74.810 unit⁷ hanya dengan dalam kurun waktu 5 tahun sudah naik 5.847 unit hal ini menjadi kabar bagus untuk peningkatan ekonomi Aceh.

Peningkatan ini juga tidak lepas dari peran Pemerintah Aceh yang ikut berkontribusi dalam pengembangan dan memberikan pengawasan yang baik sesuai dengan tugasnya, serta Pemerintah Aceh juga terus memberikan dorongan terhadap perkembangan UMKM, hal ini dikarenakan UMKM merupakan bagian dari program prioritas Aceh Kaya dan Aceh Kreatif. Sektor UMKM juga paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga dapat menekan angka kemiskinan dan

⁵ <https://aceh.tribunnews.com/2021/08/26/aceh-jadi-sentra-pengembangan-nilam-program-bappenas-dan-kemenkop-ukm>, Diakses pada tanggal 22 September 2021 pada jam 22.00 Wib.

⁶ <http://umkm.depkop.go.id>, Diakses pada tanggal 30 Maret 2021 pada jam 12.30 Wib.

⁷ <https://www.dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>, Diakses pada tanggal 21 Februari 2021 pada jam 22.00 Wib.

angka pengangguran.⁸ Salah satu programnya Pemerintah Aceh melalui Dinas Koperasi dan UKM Aceh sudah mulai menjajaki pemasaran produk UMKM melalui pasar digital.⁹ Program ini sangat membantu masyarakat karena melalui pasar digital akan mempercepat tersebarnya info produk UMKM dan menghemat tenaga pelaku UMKM. Melihat program pasar digital ini ternyata juga sesuai dengan UU No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 16 Ayat 1 dijelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi pengembangan usaha, yaitu dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, dan desain dan teknologi.

Gayo Lues merupakan daerah yang unik karena selain termasuk salah satu daerah yang dipilih sebagai pengembang tanaman nilam (pelaksana program Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM di Aceh)¹⁰ daerah ini juga sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya. Pemerintah kabupaten Gayo Lues juga terus melestarikan adat dan budaya ini seperti penguatan hasil kerajinan tangan yang berkembang di masyarakat sehingga kita dapat melihat hal ini disalurkan melalui hasil produksi UMKM sektor industri rumah tangga seperti Kerawang Gayo (kain yang digunakan dalam upacara adat). Lalu Kabupaten Gayo Lues juga memiliki komoditi unggulan sektor hortikultura yaitu sereh wangi,

⁸ <https://aceh.tribunnews.com/2020/03/05/pemerintah-aceh-peduli-umkmpada>, Diakses pada tanggal 19 September 2021 pada jam 17.13 Wib.

⁹ <https://www.antaraneews.com/berita/1786285/sektor-umkm-di-aceh-mulai-jajaki-pasar-digital>, Diakses pada tanggal 21 Juli 2021 pada jam 13.11 Wib.

¹⁰ <https://aceh.tribunnews.com/2021/08/26/aceh-jadi-sentra-pengembangan-nilam-program-bappenas-dan-kemenkop-ukm>. Diakses pada 22 September 2021 pada jam 20.55. Wib

tembakau, jahe dan Nilam,¹¹ yang mana komoditi ini sangat bermanfaat ditambah memiliki nilai jual tinggi sehingga jika potensi-potensi UMKM ini terus dikembangkan akan sangat bermanfaat karena dapat menjadi roda penggerak perekonomian daerah.

Kabupaten Gayo Lues memiliki instansi pemerintahan yang mempunyai tugas dalam membina serta mengembangkan bidang perdagangan, koperasi, dan UKM.¹² Instansi ini dikenal dengan nama Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP). Hadirnya Disperindagkop diharapkan dapat membina dan mengembangkan UMKM agar meningkatnya kedudukan, peran dan potensi UMKM dalam memacu pertumbuhan ekonomi sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwasanya pengembangan atau pemberdayaan UMKM sendiri bertujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, menumbuhkan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang tangguh, serta meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Sektor UMKM di Kabupaten Gayo Lues juga cukup beragam. Secara umum UMKM di Kabupaten Gayo Lues banyak bergerak di bidang perdagangan, pertanian, industri, bahkan mencakup bidang jasa dan peternakan.¹³ Akan tetapi

¹¹ https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=56291 Diakses pada tanggal 20 September 2021 pada jam 14.31 Wib.

¹² *Ibid*

¹³ <https://www.dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>, Diakses pada tanggal 21 Februari 2021 pada jam 15.22 Wib.

sangat disayangkan UMKM kabupaten Gayo Lues mengalami penurunan signifikan. Tercatat pada tahun ini tepatnya pada tahun 2021 jumlah UMKM ada 379 unit¹⁴ sedangkan pada tahun 2017 jumlah UMKM tercatat sebanyak 996 unit¹⁵ yang mana artinya berkurang sebanyak 617 unit UMKM dalam jangka waktu 5 tahun.

Menurunnya Jumlah UMKM di Kabupaten Gayo Lues artinya lapangan pekerjaan berkurang akhirnya kontribusi UMKM sebagai sektor penting penggerak perekonomian juga mulai pudar. Lalu melihat Kondisi Kabupaten Gayo Lues saat ini sangat memprihatinkan karena termasuk kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi.¹⁶ Jadi perlu kiranya menjadikan UMKM hal yang patut diperhatikan di kabupaten ini dan menjadi tugas Disperindagkop pula bagaimana membina dan mengembangkan UMKM yang ada saat ini agar tetap tangguh dan mampu bertahan mengingat kita sedang dilanda pandemi covid-19 yang berdampak pada perekonomian tidak terkecuali di Kabupaten Gayo Lues.

Dari hasil wawancara awal peneliti terhadap beberapa para pelaku UMKM, peneliti menemukan adanya 2 permasalahan umum yang terjadi di lapangan yang **pertama** menurunnya minat beli masyarakat terhadap barang dagangan para pelaku UMKM sehingga banyak para pelaku UMKM yang akhirnya gulung tikar, **kedua** para pelaku UMKM merasa sulitnya beradaptasi dalam masa *pandemic Covid 19* ini. Sehingga perlu kiranya pemerintah

¹⁴ <http://umkm.depkop.go.id/>, Diakses pada tanggal 29 Maret 2021 pada jam 10.10 Wib.

¹⁵ <https://dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>, Diakses pada tanggal 8 Juli 2021 pada jam 00.11 Wib.

¹⁶ <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Aceh-Februari-2021.aspx> Diakses pada tanggal 26 September 2021 pada jam 08.11 Wib.

Kabupaten Gayo Lues memiliki strategi dalam menghadapi permasalahan tersebut agar permasalahan tersebut tidak berkepanjangan dan UMKM Kabupaten Gayo Lues bisa lebih berkembang dari pada sebelumnya .

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti berencana mengadakan penelitian lebih lanjut pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues, agar mendapatkan kejelasan bagaimana sebenarnya strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM di Gayo Lues serta melihat bagaimana Implementasi dari strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. Melihat dari latar belakang diatas maka peneliti membuat judul penelitian berupa : “ Strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam mengambangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya jumlah UMKM di Kabupaten Gayo Lues merupakan tantangan bagi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM bagaimana membina UMKM yang ada agar kontribusi UMKM sebagai roda penggerak perekonomian tetap berjalan.
2. UMKM di Kabupaten Gayo Lues memiliki potensi yang besar, maka perlunya strategi dinas dalam membina dan mengembangkan potensi tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues ?
2. Bagaimana tantangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui tantangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini :

1. Manfaat Akademis

Dapat menambah pengetahuan terhadap keilmuan pemerintahan terutama pada ragam strategi yang dilaksanakan oleh dinas di lapangan serta dapat menjadi pembelajaran terutama bagi mahasiswa FISIP dalam hal pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

Dapat mengetahui bagaimana sebenarnya strategi yang dilakukan oleh dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo serta tantangan yang dihadapi oleh dinas.

1.6. Penjelasan Istilah

Dalam skripsi ini terdapat beberapa istilah atau singkatan sehingga peneliti perlu memberikan penjelasannya, yang mana di antaranya :

1. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mana ketiga usaha ini diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008¹⁷
2. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan, yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no 20 tahun 2008 yang memiliki kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat usaha; atau b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
3. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai,

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah pasal 1 dan pasal 6.

atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah yang memiliki kriteria memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).¹⁸

4. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah serta memiliki kriteria memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).¹⁹
5. Strategi adalah suatu pertimbangan dan pemikiran yang logis, analitis serta konseptualisasi hal-hal penting atau prioritas (baik dalam jangka panjang, pendek maupun mendesak), yang dijadikan acuan untuk menetapkan langkah-langkah, tindakan, dan cara-cara (taktik) ataupun kiat (jurus-jurus) yang harus dilakukan secara terpadu demi terlaksananya kegiatan operasional dan penunjang dalam menghadapi tantangan yang harus ditangani dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan ataupun kiat (*output*) yang sudah dicapai serta kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya.²⁰
6. Pengembangan adalah Pengembangan ialah suatu usaha organisasi buat memperbaiki aplikasi pekerjaan yang mengacu pada kemampuan

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Dr. Mgs. H. Nazarudin , MM., *Manajemen Strategik*, (Palembang, CV Amanah, Februari 2020) hal 13

menaikkan daya tanggap terhadap daya tahan lingkungan buat mencapai efisiensi serta efektifitas.²¹

7. *Refocusing* Anggaran adalah Merupakan pemusatan atau memfokuskan kembali anggaran untuk kegiatan yang sebelumnya yang tidak dianggarkan melalui perubahan anggaran²²
8. APBD adalah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Selanjutnya disebut APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh dewan perwakilan daerah²³
9. BPOM adalah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga non pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan²⁴
10. Komoditi adalah Barang atau produk yang dapat diperdagangkan²⁵
11. Bapak Angkat adalah Merupakan pasar atau badan yang dapat kiranya menampung hasil UMKM secara terus menerus, baik berupa BUMN maupun badan swasta lainnya.

²¹ Hafizh Mujahid Pattisahusiwa, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021) Hal 25-26

²² <https://bungko.desa.id/2020/09/refocusing-anggaran-dan-relokasi-anggaran-itu-apa/>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022 pada jam 10.23 Wib.

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 Tentang Keuangan negara.

²⁴ Peraturan Presiden Nomor 80 tahun Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan.

²⁵ <https://money.kompas.com/read/2022/02/22/120000626/apa-itu-komoditas--pengertian-tipe-dan-jenis-jenisnya-?page=all>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022 pada jam 16.11 Wib.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga mengambil referensi dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan bahan perbandingan, yaitu :

1. Suci Astari, 2019, skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan judul : Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat dalam Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan, secara analisis SWOT terdapat kekurangan serta kelebihan dari strategi dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat akan tetapi ada beberapa hal penting seperti adanya upaya dinas dalam meningkatkan UMKM dengan beberapa strategi seperti Strategi perkuatan, yang berguna dalam pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dengan melakukan promosi produk. Strategi pemberdayaan, Program ini dilakukan dengan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, dan Strategi perlindungan, program ini berguna dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif dengan kegiatan fasilitasi pengembangan UMKM. Program ini dilakukan dengan memberikan bantuan hibah²⁶.

²⁶ Suci Astari, "Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)", (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: 2019)

2. Dhika Setia Budi, 2019, skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dengan judul : Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UKM di Tulungagung. Menurut hasil penelitian, peneliti menemukan adanya peran dinas seperti mengadakan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Mengadakan diklat dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan mengadakan sebuah forum untuk memudahkan dinas dalam mengkoordinasikan dan mengawasi berbagai jenis usaha kecil dan menengah di sektor yang berbeda-beda yang sebelumnya peran ini sering tidak disadari masyarakat. Selain itu peneliti juga menemukan penghambat dari masyarakat sehingga dinas perlu usaha lebih dalam meningkatkan UMKM seperti salah satunya UMKM kurangnya informasi dalam dunia kewirausahaan²⁷
3. Kora Yonatan Paraibabo, 2019, Tesis. Dengan judul : Peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah. Hasil dari penelitian ini menceritakan bagaimana kondisi dari dinas seperti Realisasi Renja Tahun 2017, Renja Dinas 2018 serta menjelaskan juga berbagai usaha yang ada di kabupaten Tambrau dari yang berhubungan

²⁷ Dhika Setia Budi “*Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UKM di Tulungagung*” (Ekonomi dan Bisnis Islam , Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019)

dengan dinas seperti usaha di bidang industri, usaha di bidang perdagangan dan lainnya²⁸

4. Nurul Fadzillah, 2020, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Skripsi. Dengan judul : Strategi Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif Bagi UMKM. Hasil dari penelitian ini adalah, untuk strategi pemberdayaan bagi UMKM sudah di atur dalam Renstra tahun 2017-2021 yang mana strategi dilakukan dengan cara pendekatan pembinaan dengan sosialisasi, pelatihan-pelatihan, fasilitas kebutuhan para pelaku UMKM serta pendampingan. Pemberdayaan dalam peningkatan industri kreatif bagi UMKM memiliki 2 faktor yaitu pendukung dengan adanya Undang-Undang yang mengatur UMKM pemberdayaan industri, pegawai dinas yang memadai dan lainnya. Sedangkan untuk penghambatnya kurang adanya kreativitas dari pelaku UMKM serta kurangnya dampingan dalam hal mempromosikan produk.²⁹

²⁸ Kora Yonathan Paraibabo “*Peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua Barat dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah*”. Tesis Program Magister Ilmu Pemerintahan, (Sekolah Tinggi pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, 2019)

²⁹ Nurul Fadzillah, *Strategi Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif Bagi Umkm*, Skripsi,(Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan jurusan Administrasi Negara, 2020)

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Teori Strategi

Strategi merupakan hal yang tidak asing lagi didengar baik dalam bidang pemerintahan maupun non pemerintahan, akan tetapi banyak orang yang belum tau sebenarnya arti dari strategi, dalam Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan :

Secara etimologi istilah strategi berasal dari bahasa Yunani "strata" yang merupakan pasukan serta "agnes" yang merupakan pemimpin. Jadi strategi berarti hal yg berafiliasi dengan pasukan perang. intinya strategi dipergunakan buat mencari siasat, serta cara buat menghadapi musuh pada perang. untuk itu strategi yang dipergunakan wajib cermat, sempurna, matang, sebagai akibatnya usaha yang dilakukan berhasil digunakan dengan baik.

Strategi pada Kamus besar Bahasa Indonesia, dapat dipahami dengan istilah taktik yang berarti planning yang cermat tentang aktivitas untuk mencapai target spesifik. Menurut Bryson sebagaimana dikutip Hessel Nogi S tangkilisan, strategi artinya pola tujuan, kebijakan program keputusan atau lokasi sumber daya yang memilih apakah sebuah organisasi itu, apa yang dikerjakannya serta mengapa organisasi melakukan itu.³⁰

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Tetapi strategi bukanlah sekedar suatu rencana. Strategi merupakan rencana yang disatukan: strategi meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi itu terpadu semua bagian rencana serasi satu sama lain.³¹

Dari paragraf di atas peneliti memahami bahwa strategi yang dalam artian lain adalah taktik yang dirancang sedemikian rupa untuk tercapainya tujuan

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia

³¹ *Ibid*,

utama. Adapun pengertian lainnya disebutkan juga tokoh-tokoh ternama yang memahami akan arti strategi, adapun tokoh-tokoh tersebut ialah sebagai berikut :

Menurut David menyatakan bahwa strategi adalah individu yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Strategi membantu Organisasi mengumpulkan, menganalisis, dan mengatur informasi. Serta menurut Kuncoro strategi sebagai suatu proses, yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan.³²

Menurut suryono (2004) mengungkapkan bahwa pengertian strategi pada prinsipnya selalu berkaitan dengan tiga hal Utama yaitu tujuan, sasaran dan cara. Oleh karena itu, ketiga prinsip tersebut harus memiliki dalam penerapan strategi yang ingin dijadikan.³³

Sedangkan menurut Bintoro (1982) yang berpendapat bahwa strategi merupakan keseluruhan langkah-langkah (kebijaksanaan) dengan perhitungan yang pasti, guna mencapai tujuan untuk mengatasi permasalahan, dimana di dalam permasalahan tersebut terdapat metode dan teknik.³⁴

Dari ketiga teori di atas peneliti memahami bahwa strategi merupakan rencana yang telah dirancang dengan baik serta tidak lupa memperhatikan tiga prinsip yaitu sasaran, tujuan dan cara yang sudah diperhitungkan secara jelas guna mencapai tujuan dan untuk permasalahan yang mungkin akan terjadi.

Strategi juga memiliki peranan sangat penting dalam sebuah organisasi terutama dalam pencapain tujuan Menurut Grant strategi memiliki 3 peranan yaitu:

1. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.

³² Zuriani Ritonga, S.E., M.M., *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*, (CV Budi Utama, Yogyakarta, 2020) Hal 46-47

³³ Kasmira, *Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Gowa*, (Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) Hal 8

³⁴ *Ibid*

2. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi. Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk strategi memberikan kesamaan arah bagi perusahaan.
3. Strategi sebagai target, konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.³⁵

Dalam pelaksanaan strategi perlu adanya penerapan manajemen untuk mengatur jalannya sebuah strategi atau yang dikenal dengan manajemen strategi. Menurut David dalam jurnal Nunik Lestari Dewi dan Yunita Christy, manajemen strategi sendiri adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi sebuah keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.

Kemudian, proses dalam manajemen strategis sendiri secara umum terbagi tiga, yaitu :

1. Formulasi strategi

Formulasi strategi termasuk mengembangkan visi misi, menetapkan tujuan jangka panjang (misalnya RPJP/Rencana Pembangunan Jangka Panjang), merumuskan alternatif strategi dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan. Isu formulasi strategi di pemerintah daerah biasanya mencakup pembangunan apa yang akan dilaksanakan, bagaimana mengalokasikan sumber daya, apakah harus bekerja sama dengan organisasi lain dalam pelaksanaannya, dan seberapa besar politik mempengaruhi. Keputusan formulasi strategi mengikat pemerintah daerah terhadap barang dan jasa publik, sumber daya, dan teknologi yang spesifik untuk periode waktu yang panjang. Manajer strategi (pemerintah daerah) harus memiliki sudut pandang terbaik dalam memahami secara penuh pengaruh keputusan formulasi strategi. Manajer strategi memiliki wewenang menempatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk implementasi strategi.

2. Implementasi strategi

Implementasi strategi mensyaratkan pemerintah daerah untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, dan mengalokasikan

³⁵ Sesra budio, *Strategi Manajemen*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Yaptip Pasaman Barat , Juli- Desember 2019) Jurnal Mananta, Vol 2 No 2 Hal 60

sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dijalankan. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, menghubungkan kinerja pegawai dengan kinerja organisasi, dan menyiapkan anggaran. Proses penyiapan anggaran di pemerintah daerah merupakan proses yang paling dominan dan sarat muatan politik. Implementasi strategi seringkali disebut tahap pelaksanaan dalam manajemen strategi. Suksesnya implementasi strategi terletak pada kemampuan pemerintah untuk memotivasi pegawai.

3. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategi. Pemerintah daerah sangat ingin mengetahui kapan strategi tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Evaluasi strategi adalah alat utama untuk mendapatkan informasi tersebut. Tiga aktivitas dasar evaluasi strategi adalah : (a) meninjau ulang faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi saat ini, (b) mengukur kinerja, (c) mengambil tindakan korektif.³⁶

Untuk mendorong pencapaian strategi yang telah diformulasikan sebaiknya diterapkan sistem penilaian kinerja di organisasi pemerintah daerah dengan menerapkan mekanisme penghargaan dan sanksi.

2.2.2. Teori Pengembangan

Pengembangan merupakan bukanlah bahasa yang asing di telinga, karena bahasa pengembangan banyak di gunakan didalam masyarakat, akan tetapi arti sebenarnya dari pengembangan sendiri terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyebutkan

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pengembangan merupakan proses, cara dan perbuatan dalam mengembangkan.³⁷ Sedangkan mengembangkan adalah perintah selalu berusaha pada pembangunan secara sedikit demi sedikit serta teratur yang menjurus

³⁶ Nunik Lestari Dewi dan Yunita Christy, *Manajemen Strategis Dan Proses Implementasinya Pada Pemerintah Daerah*, (Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Forum Manajemen Indonesia, November 2012) Yogyakarta. Hal.5-7.

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

pada target yang dikehendaki. Adapun pendapat dari amin widjaja tunggal yang dikutip dari Wijayanti tentang pengembangan. Pengembangan ialah suatu usaha organisasi buat memperbaiki aplikasi pekerjaan yang mengacu pada kemampuan menaikkan daya tanggap terhadap daya tahan lingkungan buat mencapai efisiensi serta efektifitas.³⁸

Perkembangan UMKM di Indonesia masih terhambat sejumlah persoalan antara lain UMKM lemah dalam segi permodalan dan segi manajerial (kemampuan manajemen, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia); serta masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM, misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih antar institusi.

Pengembangan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, diperlukan upaya hal-hal seperti: Penciptaan iklim usaha yang kondusif, Bantuan Permodalan, Perlindungan Usaha, Pengembangan Kemitraan, Pelatihan, Mengembangkan Promosi, dan Mengembangkan Kerjasama yang setara.

Program Pengembangan UMKM melayani pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan untuk menjalankan usaha kecil dan menengah. Program ini melatih para peserta untuk menerapkan keterampilan kewirausahaan mereka, mengidentifikasi dan memilih proyek bisnis yang layak atau memperluas

³⁸ Hafizh Mujahid Pattisahusiwa, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar*, (Universitas Muhammadiyah Makassar , 2021) Hal 25-26

usaha yang ada, dan secara hati-hati mempersiapkan proposal perencanaan bisnis untuk dipresentasikan ke lembaga-lembaga keuangan.³⁹

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga perlu lebih diperhatikan karena mengemban misi untuk menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha, melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional. Dengan demikian UMKM merupakan salah satu indikator utama yang dianggap mampu berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴⁰

2.2.3. UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah atau biasa dikenal UMKM merupakan usaha yang banyak dilakoni oleh masyarakat, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah menyebutkan bahwa :

1. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai diatur dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, usaha mikro memiliki kriteria sebagai berikut :⁴¹
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunantempat usaha.⁴²
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000 (tiga ratus juta rupiah).

³⁹ Andi Hendrawan,dkk. *Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal HUMANIS (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 2 Nomor 1,Maret 2019.Hal.30.

⁴⁰ Rianthi Idayu,dkk. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten*. (Universitas Bina Bangsa, Juni 2021). Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Vol 7 No 1. Hal.75.

⁴¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Bab 1 Pasal 1

⁴² *Ibid*, Bab 4 pasal 6

Serta dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, juga mengatur tentang ciri-ciri usaha mikro yang adalah sebagai berikut:

1. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
 2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
 3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak.
 4. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
 5. Umumnya belum akses kepada perbankan namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non Bank.
 6. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.⁴³
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.⁴⁴ Usaha Kecil memiliki Kriteria sebagai berikut :
- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak .2.500.000.000 (sepuluh milyar lima ratus juta rupiah).⁴⁵

Serta dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, juga mengatur tentang ciri-ciri usaha kecil yang adalah sebagai berikut:

⁴³ Nur Wanita, *Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Pasar Palu*, (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri, Palu, 2 Desember 2015) Jurnal Penelitian Ilmiah Istiqra, Vol 3 No 2, Hal 255.

⁴⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Bab 1 ayat 1

⁴⁵ *Ibid*, Bab 4 Pasal 6

1. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
 2. Lokasi/tempat usahanya umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
 3. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
 4. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
 5. Sumber daya manusia (Pelaku Usaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha
 6. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.⁴⁶
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah⁴⁷. Usaha menengah memiliki Kriteria sebagai berikut :
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).⁴⁸

Serta dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, juga mengatur tentang ciri-ciri usaha menengah yang adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik. lebih teratur bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi.

⁴⁶ Nur Wanita, *Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Pasar Palu*, (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri, Palu, 2 Desember 2015) Jurnal Penelitian Ilmiah Istiqra, Vol 3 No 2, Hal 256.

⁴⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Bab 1 ayat 1

⁴⁸ *Ibid*, Bab 4 Pasal 6

2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan
3. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lainnya.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin usaha, izin tempat, NPWP, usaha pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
5. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.⁴⁹

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan Menengah selain membahas bagaimana klasifikasinya untuk memudahkan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menilai suatu usaha, undang-undang tersebut juga menyebutkan bagaimana pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam memfasilitasi dalam mengembangkan usaha baik itu usaha mikro, kecil dan menengah, dalam undang undang tersebut menyebutkan bahwa pemerintah daerah memfasilitasi pengembangan usaha dalam empat bidang yaitu produksi dan pengolahan, Pemasaran, sumber daya manusia (SDM), desain dan teknologi. Adapun tata caranya sebagai berikut :

Pertama, Pengembangan produksi dan pengolahan, terdiri dari :

1. Meningkatkan teknik produksi dan pengelolaan serta kemampuan manajemen bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
2. Memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan bagi produk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
3. Mendorong penerapan standarisasi dalam proses produksi dan pengolahan.
4. Meningkatkan kemampuan rencana perekrutan bagi usaha menengah

Kedua, Pengembangan dalam bidang pemasaran, terdiri dari :

1. Melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran.

⁴⁹ Nur Wanita, *Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Pasar Palu*, (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri, Palu, 2 Desember 2015) Jurnal Penelitian Ilmiah Istiqra, Vol 3 No 2, Hal 255.

2. Menyebarluaskan informasi pasar.
3. Meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran.
4. Menyediakan sarana pemasaran yang meliputi penyelenggaraan uji coba pasar, lembaga pemasaran penyediaan rumah dagang, dan promosi usaha Mikro dan Kecil.
5. Memberikan dukungan promosi produk, jaringan pemasaran dan distribusi.
6. Menyediakan tenaga konsultan profesional dalam bidang pemasaran.

Ketiga, Pengembangan dalam bidang sumber daya manusia, terdiri dari :

1. Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.
2. meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial
3. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis dan penciptaan wirausaha baru.

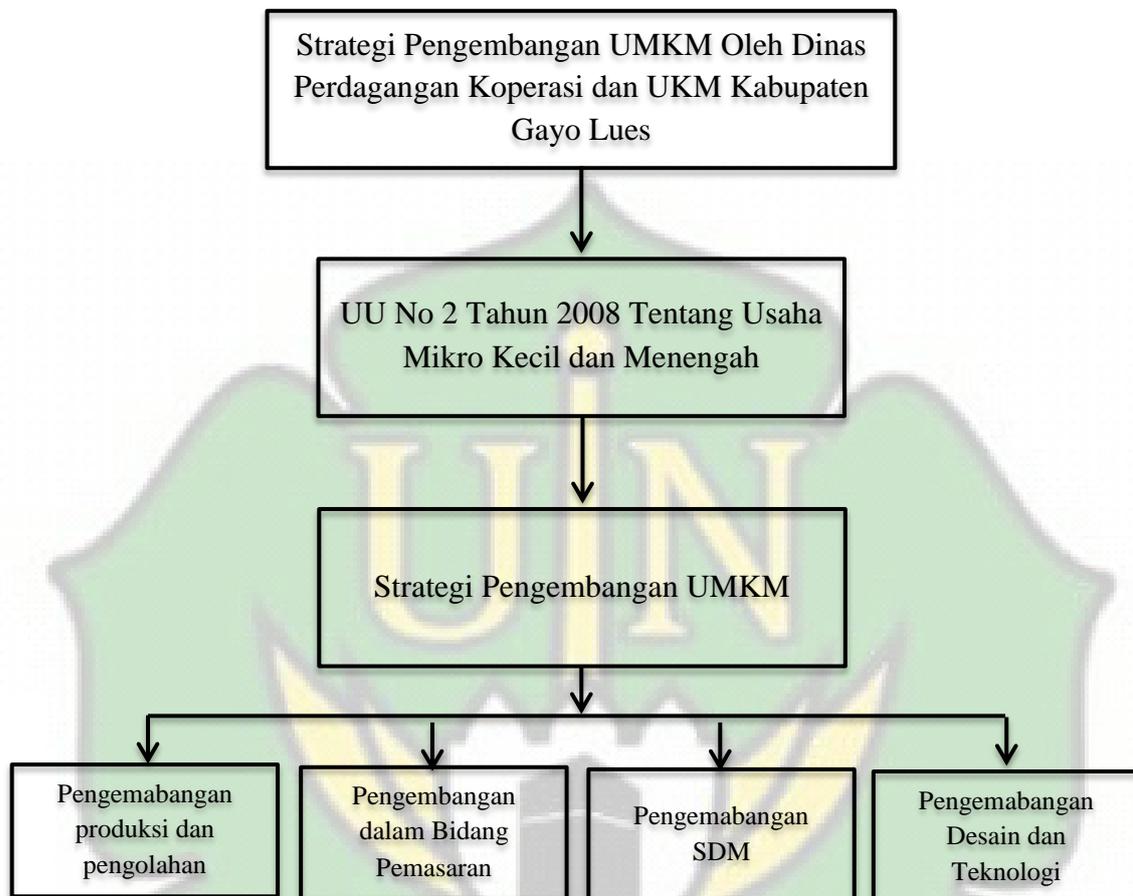
Keempat, Pengembangan dalam bidang desain dan teknologi, terdiri dari :

1. Meningkatkan kemampuan di bidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu
2. Meningkatkan kerjasama dan alih teknologi
3. Meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah di bidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru.
4. Memberikan insentif kepada usaha mikro, kecil dan menengah yang mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan hidup.
5. Mendorong usaha mikro, kecil dan menengah untuk memperoleh sertifikat hak atas kekayaan intelektual.⁵⁰

⁵⁰

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Untuk mengetahui Strategi Pengembangan UMKM Oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues maka peneliti perlu mengetahui dasar dalam mengembangkan UMKM itu sendiri terlebih dahulu, di Negara Indonesia UMKM diatur dalam UU No 2 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang kemudian dijelaskan pada bab VI PENGEMBANGAN USAHA pasal 16 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah Memfasilitasi Pengembangan Usaha Dalam Bidang Produksi

dan Pengolahan; Pemasaran; Sumber Daya Manusia; dan Desain dan Teknologi⁵¹ yang kemudian dijelaskan lebih lengkapnya pada pasal 17, 18, 19 dan 20. Sehingga untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues maka peneliti mengambil empat poin tersebut sebagai dasar dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues yang kemudian difokuskan oleh peneliti pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sebagai pelaksana pemerintahan dan pembangunan di bidang perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah.



⁵¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan Menengah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif yang mana menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵² Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan Fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif⁵³ seperti wawancara, pengamatan dan dokumen

Dari kedua teori yang ada di atas peneliti menyimpulkan penelitian kualitatif merupakan metode yang cocok dalam meneliti permasalahan ini karena dalam penelitian ini juga bersifat deskriptif yang mana menjelaskan semua permasalahan yang ada sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan dalam mendapatkan informasi peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi serta ditambah lagi dengan dokumen-dokumen yang dapat menguatkan penelitian ini.

⁵² I Wayan Suwendra, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bandung: Kalacakra) hal 4

⁵³ Dr. Umar Sidiq, M.Ag. dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya) hal 4

3.1.2. Informan Penelitian

Dalam penelitian pemilihan informan sangatlah penting dalam mendapatkan informasi yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan , dalam peneliti ini peneliti menggunakan cara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu⁵⁴. pertimbangan untuk kriteria-kriteria tertentu ini perlu dilakukan agar menghindari informan-informan yang tidak diperlukan agar dapat menghemat waktu penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang peneliti ambil *pertama* untuk pemerintahannya sendiri memiliki kriteria sebagai berikut yaitu merupakan tugasnya dalam merencanakan strategi dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues dan dapat bertanggung jawab atas strategi yang kemudian rencanakan. *Kedua* untuk masyarakat terdapat beberapa kriteria yaitu seorang pelaku UMKM aktif, pernah setidaknya mendapatkan 1 kali pelatihan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, melakukan aktifitas UMKMinya di Kecamatan Blangkejeren yang merupakan pusat kabupaten Gayo Lues, sudah melaksanakan kegiatan UMKM minimal 5 tahun dan dapat menjawab pertanyaan wawancara, bertanggung jawab atas jawaban wawancara, serta mau untuk di dokumentasikan sebagai informan pada penelitian ini.

⁵⁴ Raudhah Muksin, Palmarudi Mappigau dan Andi Nixia Tenriawaru, *Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar*, (Universitas Hasanudin Makassar, Desember 2017) Vol 6 No 2 hal 190

Sehingga dari keseluruhan kriteria tersebut peneliti menemukan informan yang kiranya memenuhi kriteria peneliti.

Informan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues	1
2	Kepala Bagian Koperasi dan UKM	1
3	Masyarakat (Pelaku UMKM)	3

Sumber : Diolah oleh peneliti

3.1.3. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan guna untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Untuk menguji kebenaran data penelitian yang peneliti peroleh, disini peneliti menggunakan *Credibility Atau* uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti⁵⁵. Dalam kata lain peneliti harus menyampaikan apa yang sudah di telitinya secara transparan sehingga penelitian akan dapat di pertanggung jawabkan.

⁵⁵ Arnild Augina Mekarisce “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*” (Jambi : 2020) Vol 12, Edisi 3, hal 147

Uji kredibilitas data terbagi menjadi beberapa macam, dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi sendiri pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan data lain sebagai bahan perbandingan, baik dari segi sumber, metode, peneliti dan teori.

3.2. Defenisi Oprasional Variabel

Adapun yang menjadi variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	1. Pengembangan UMKM dalam bidang produksi dan pengolahan. 2. Pengembangan UMKM dalam bidang pemasaran 3. Pengembangan UMKM dalam bidang sumber daya manusia (SDM 4. Pengembangan	UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pasal 8 tentang Pengembangan Usaha

		dalam bidang desain dan teknologi	
2	Tantangan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues	Tantangan internal dan eksternal Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM	Wawancara bersama Informan penelitian

Sumber : Diolah oleh peneliti

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga Pemerintahan Kabupaten Gayo Lues yaitu pada kantor Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues yang beralamat di desa Porang Ayu, kecamatan Blang Pegayon, Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini diteliti mulai pada Oktober tahun 2021.

3.4 Sumber Data

Sebagai penelitian kualitatif penelitian ini menggunakan 3 jenis sumber data yang dapat menguatkan hasil dari penelitian ini adapun diantaranya wawancara, Observasi dan Dokumen sebagai penguat dari penelitian ini dan serta menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan, serta data ini merupakan data *original* yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Data dapat diperoleh melalui cara wawancara langsung, melakukan observasi lapangan serta dapat juga diperoleh dengan kuesioner.⁵⁶ dengan adanya data primer diharapkan dapat meningkatkan akurasi data dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data primer. Data primer diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu⁵⁷ data ini berguna membantu dalam menguatkan data-data primer yang telah didapatkan di lapangan ataupun melalui percobaan.

⁵⁶ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Pengembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi Tahun, 2017) hal 69

⁵⁷ Diding Bajuri, *Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka*, (FISIP, Universitas Majalengka : Juni 2013) Vol 6 No 1 hal 158.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitiannya dapat saja diragukan dan bisa saja tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber, dan jawaban narasumber dicatat atau direkam, selain itu wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung,⁵⁸ dengan teknik ini peneliti bisa merasakan perasaan narasumber sekaligus mendengarkan langsung informasi-informasi dari narasumber, teknik wawancara juga memiliki kelebihan yang dapat membantu penelitian ini seperti narasumber masih dapat memberikan informasi walaupun responden tidak bisa membaca/menulis ,dengan teknik wawancara apabila ada pertanyaan yang belum jelas pewawancara dapat menjelaskan secara langsung serta dengan teknik ini narasumber dapat menjelaskan lebih rinci dan *fleksibel* jawaban yang ditanyakan oleh pewawancara, adapun teknik wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur yang mana metode ini memungkinkan pernyataan baru muncul karena jawaban yang

⁵⁸ Dr. Sahya Anggara, M.Si., *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2015) Hal. 133

diberikan oleh narasumber sehingga sesi berlangsung pengalihan informasi dapat dilakukan lebih mendalam.⁵⁹ Dalam penelitian ini wawancara merupakan sumber informasi utama yang kemudian di dikonfirmasi oleh informasi pendukung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena atau kejadian yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari suatu kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian deskriptif karena peristiwa penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Mencatat data observasi bukan hanya mencatat, melainkan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian dalam skala bertingkat⁶⁰

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat melihat dan merasakan serta mendeskripsikan secara langsung bagaimana kondisi di lapangan, serta bagaimana mengetahui respon mas selaku penerima hasil dari strategi tersebut, bukan hanya hal itu teknik observasi melainkan dapat mempertimbangkan serta menilai bagaimana situasi dalam

⁵⁹ Dr. Antonius Alijoyo, CERG, QRGP dkk., *Structured Or Semi-Structured Interviews Wawancara Strukruk Dan Semi Tersestruktur* (Bandung, CMRS Indonesia, 2021) Hal. 4

⁶⁰ Dr. Sahya Anggara, M.Si., *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2015), Hal. 109

Penelitian apakah memang cocok atau tidak cocok atau ada alasan lain. Pada penelitian ini Observasi merupakan informasi pendukung yang kemudian akan mengkonfirmasi dari informasi utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶¹

Dengan teknik dokumentasi peneliti akan sangat terbantu dalam mendapatkan informasi karena informasi dalam dokumentasi biasanya sudah diakui kebenarannya, adapun contoh dokumentasi adalah buku, Undang-Undang, skripsi terdahulu dan masih banyak lagi, Pada penelitian ini dokumentasi merupakan informasi pendukung yang kemudian akan mengkonfirmasi dari informasi utama.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, dan mengkategorikan data sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya

⁶¹ *Ibid*, Hal 121

berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya mudah dipahami.

Analisis data juga dapat dipahami sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Tahap-tahap dalam analisis data yang dipakai oleh peneliti ada tiga :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu segera dicatat dan diteliti secara rinci agar peneliti mudah dalam memilih data yang diperlukan dan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada peneliti.⁶²

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan

⁶² Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017) Hal 91-95.

sejenisnya .Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya.⁶³

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya akan mengalami perubahan seiring berjalanya proses penelitian. Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara dapat akan mengalami perubahan ketika peneliti menemukan bukti yang lebih kuat walaupun demikian akan tetapi apabila kesimpulan awal dapat diiringi dengan data yang kuat maka kesimpulan ini sudah dapat dinyatakan *kredibel* oleh peneliti.⁶⁴

⁶³

Ibid

⁶⁴

Ibid

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian peneliti pada saat melakukan penelitian di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues, yang akan terbagi pada empat hasil yaitu gambaran lembaga/lembaga penelitian, hasil pengumpulan data, hasil pengolahan data dan hasil analisis data. yang akan dijelaskan di bawah ini.

4.1.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian

4.1.1.1. Sejarah Singkat Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo

Dinas Perdagangan, koperasi dan UKM pertama kali dibentuk pada tahun 2004 dengan berdasarkan Qanun Kabupaten Gayo Lues No 4 tahun 2004 tentang pembentukan susunan organisasi dinas dinas daerah, lalu 3 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2007 diperbarui lagi dengan Qanun Kabupaten Gayo Lues No 5 tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gayo Lues dan yang terakhir pada 2016 serta masih berlaku sampai saat ini adalah Peraturan Bupati Gayo Lues Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Gayo Lues.

4.1.1.2. Visi Dan Misi Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo

Dinas tidak memiliki visi dan misi khusus. Akan tetapi dinas mengikuti visi dan misi yang digagaskan oleh kepala bupati Gayo Lues. Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues mempunyai tugas dalam melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dalam bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah. Dalam hal ini yang diikuti adalah visi bupati Gayo Lues yaitu "Terwujudnya Gayo Lues yang islami, mandiri, dan sejahtera" dan mengimplementasikan misi pembangunan kabupaten Gayo Lues Tahun 2017-2022 dengan menitikberatkan misi poin 1,3, dan 4 dari 5 misi pembangunan yang ada, yaitu :

1. Misi 1 : Meningkatkan penerapan Syariat Islam dan nilai budaya Gayo Lues yang islami di semua aspek kehidupan masyarakat
2. Misi 2 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gayo Lues melalui pemberdayaan dan pemerataan ekonomi dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.
3. Misi 3 : Mewujudkan tata pemerintahan yang responsif dan akuntabel melalui penguatan kelembagaan pemerintahan yang bersih, sederhana dan berwibawa.

4.1.1.3. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues Lues

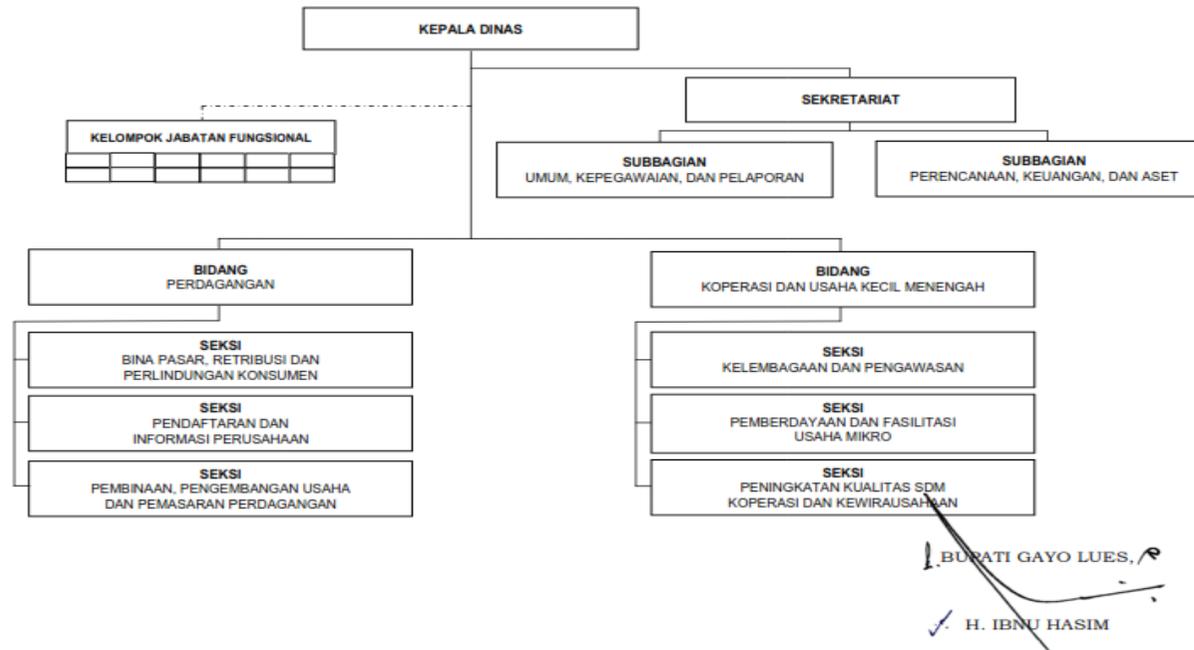
Berdasarkan Peraturan Bupati Gayo Lues No 57 Tahun 2016 Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues memiliki susunan Organisasi sebagai berikut:

Susunan Umum terdiri dari :

1. Syarul, ST.MM (Kepala Dinas)
2. Abdul Gani, S.PI (Sekretariat)
 1. Yasin Syahputra (Subbag Umum, Kepegawaian, Evaluasi dan Pelaporan)
 2. MHD. Taher, S.Sos (Subbag Perencanaan, Keuangan dan Aset)
3. Hidayatullah, S.Sos (Bidang Perdagangan)
 1. (Seksi bina pasar, retribusi dan perlindungan konsumen)
 2. Muhammad Amin, S.Sos (Seksi Pendaftaran dan Informasi Perusahaan)
 3. Syarifuddi.Z,ST (Seksi Pembinaan, pengemabangan, usaha dan pemasaran perdagangan)
4. Edianto, SE (Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah)
 1. Faisal Win Ara, Sp (Seksi Kelembagaan dan Pengawasan.)
 2. Ratna Pratiwi Zahra, S.KM (Seksi Pemberdayaan dan fasilitas Usaha Mikro)
5. UPTD
6. Kelompok jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN GAYO LUES.

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI GAYO LUES
NOMOR 57 TAHUN 2016
TANGGAL, 24 DESEMBER 2016 M
24 RABIUL AWAL 1438 H



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM

Sumber: Peraturan Bupati Gayo Lues Nomor 57 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues

4.1.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues

Seperti organisasi pada umumnya pasti memiliki yang namanya tugas pokok serta fungsi sebagai sebuah organisasi, yang mana Tugas Pokok dan Fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu organisasi secara berkala sesuai dengan kemampuan individunya dalam menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan organisasi⁶⁵. Begitu juga dengan halnya Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues sebagai salah satu dinas yang berdiri di Kabupaten Gayo Lues memiliki tugas pokok membantu bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah Kabupaten dalam bidang perindustrian perdagangan dan UKM serta memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perdagangan, koperasi dan UKM;
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan umum dibidang perdagangan, Koperasi dan UKM;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perdagangan, koperasi dan UKM;
4. Pengelolaan penyusunan rencana strategis, rencana kinerja tahunan, rencana kerja, program, anggaran dan laporan realisasi program bidang perdagangan, koperasi dan UKM untuk mendukung visi, misi serta kebijakan Bupati;
5. Penyusunan, penetapan dan Pelaksanaan norma, Standar, prosedur, dan kriteria pelayanan perdagangan, koperasi dan UKM;
6. Pengendalian kegiatan Penatausahaan dinas melalui pengelolaan urusan ASN, Ketatalaksanaan, Perundang-undangan, tata persuratan dan kearsipan, kehumasan, rumah tangga, laporan kinerja, dan dokumentasi;

⁶⁵ Astrella Janice, *Study Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Dalam Pembangunan Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau* , ejurnal.ip.fisip.unmul.ac.id. diakses pada tanggal 8 Agustus 2021.

7. Pengelolaan urusan keuangan, perlengkapan, peralatan, barang milik negara dan aset pada lingkungan dinas;
8. Pembinaan, koordinasi, dan pengendalian pengelolaan usaha perdagangan, Koperasi dan usaha kecil dan menengah;
9. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan usaha perdagangan, koperasi dan UKM;
10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan bupati sesuai dengan tugas dan fungsi.⁶⁶

4.2. Pembahasan, Hasil Pengumpulan Data, Hasil Pengolahan Data dan Hasil Analisis Data

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan sejumlah data yang sudah diperoleh melalui penerapan metode-metode penelitian dan menghasilkan sejumlah data yang diperlukan. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

4.2.1. Strategi Pengembangan UMKM

Dalam upaya pengembangan UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues tentunya sudah memiliki strategi yang sudah direncanakan jauh-jauh hari. Strategi tersebut baik yang sudah dapat terealisasi maupun yang masih berbentuk upaya (perencanaan), strategi yang sudah direncanakan dikumpulkan dan menjadi sebuah program yang bernama Program Pengembangan UMKM dengan kegiatan fasilitasi usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi dengan rencana anggaran Rp.320.000.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Juta Rupiah)⁶⁷ akan tetapi realisasinya hanya Rp199.500.000 (Seratus

⁶⁶ Peraturan Bupati No. 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Koperasi, Ukm Kabupaten Gayo Lues, Pasal 9

⁶⁷ Rencana Kerja (Renja) Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021

Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)⁶⁸ atau 62,34% dari apa yang direncanakan. Adapun strategi tersebut akan dijelaskan di bawah ini;

4.2.1.1. Strategi Pengembangan Produksi dan Pengolahan

Produksi dan pengolahan merupakan kegiatan awal yang biasanya dilakukan oleh pelaku UMKM, menurut peneliti peran produksi dan pengolahan akan menentukan hasil dari kualitas produk UMKM itu sendiri apabila produksi serta pengolahannya baik maka hasilnya juga akan baik juga sebaliknya apabila dalam produksi dan pengolahannya kurang baik maka hasilnya akan kurang baik pula.

Upaya Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues untuk mengembangkan UMKM dalam produksi dan pengolahan ada beberapa strategi yang sudah direncanakan oleh dinas. *Pertama* dalam memudahkan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan seperti disebutkan dalam wawancara dengan kepala bagian Koperasi dan UKM, yang mana beliau mengatakan:

“Untuk sarana produksi kita ada memberikan bantuan alat pembuatan kue yang diperuntukan untuk ibu-ibu rumah tangga dan juga pelaku UMKM yang ada di desa-desa”

Adapun cara Kepala Bagian Koperasi dan UKM dalam memilih penerima bantuan peralatan kue adalah dengan cara acak jadi siapa saja boleh menjadi penerima bantuan serta tidak ada klasifikasi khusus siapa saja yang berhak menerima. Karena pemberian alat pembuatan kue khusus diperuntukkan kepada ibu-ibu dan pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Gayo Lues.

⁶⁸ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021

Pemberian alat pembuatan kue ini sendiri sudah ada tercatat pada surat keputusan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues Nomor 510/775/2021. Adapun alat yang diberikan oleh dinas adalah oven, pengocok adonan manual, mixer, pemipih adonan, cetakan kue, saringan, timbangan elektronik serta baskom alumunium. Pemberian alat pembuatan kue yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues menghabiskan anggaran seluruh program pengembangan UMKM yaitu sebesar Rp.199.500.000 (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dengan penerima sebanyak 70 orang yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. Penerima Bantuan Alat Pembuatan Kue

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENERIMA
1	Blangkejeren	46
2	Blang Pegayon	2
3	Dabun Gelang	1
4	Kuta Panjang	2
5	Putri Betung	17
6	Terangun	1
7	Pining	1
Jumlah		70

Sumber: Surat Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM no 510/775/2021.

Dari keterangan diatas peneliti melihat bahwa anggaran kegiatan tersebut menghabiskan 100% dari anggaran program pengembangan UMKM yang menurut peneliti hal tersebut kurang efektif dilakukan, alasannya pertama

harusnya anggaran tersebut tidak sepenuhnya dihabiskan pada satu kegiatan, kedua kegiatan tersebut juga kurang merata dikarenakan dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Gayo Lues hanya diambil 7 kecamatan yang dipilih oleh dinas, itu juga 65% dibagikan untuk kecamatan Blangkejeren dan hanya 35% untuk dibagikan kepada kecamatan sisanya.

Strategi *kedua* merupakan strategi dinas dalam meningkatkan kemampuan usaha bagi pelaku usaha UMKM yang dijelaskan oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sebagai berikut :

“Untuk dinas kita ini yang khusus kita berikan pelatihan untuk pengembangan usaha UMKM-nya, seperti baru-baru ini kita memberikan pelatihan turunan dari minyak nilam dan sereh wangi untuk membuat minyak wangi serta pemuda-pemuda yang ingin berusaha yang kita undang ”

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tidak menemukan adanya pelatihan yang memang di prakarsai langsung oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues terkait seperti ungkapan kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM di atas, adapun pelatihan UMKM yang pernah dilakukan di Kabupaten Gayo Lues itu merupakan kegiatan yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Aceh yang kebetulan melakukan pelatihan tentang turunan dari minyak nilam dan sereh wangi dengan tema pelatihan “Pembinaan Sentra Komoditi Unggulan Daerah (Nilam/Sereh Wangi) Kabupaten Gayo Lues” yang dilaksanakan selama 2 hari, adapun Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues atau lebih rincinya bagian Koperasi dan UKM adalah sebagai pengawas dalam acara pelatihan tersebut serta koordinator bagi para peserta pelatihan.



Gambar 4.2. Dokumentasi Peserta Pelatihan

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Terlepas dari siapa yang memiliki kegiatan pelatihan UMKM tersebut, nyatanya pelatihan tersebut dapat dikatakan berhasil karena dampaknya bisa dilihat kini mereka sampai dapat memproduksi secara mandiri hasil dari pelatihan minyak nilam dan serah wangi pelaku UMKM yaitu dalam bentuk parfum dan sudah mulai dipasarkan di Kabupaten Gayo Lues.



Gambar 4.3. Parfum Dari Pengolahan Nilam dan Serah Wangi

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Untuk lebih lanjut, dalam sebuah wawancara bersama bapak Syamsudin Ali beliau selaku ketua dari peserta pelatihan Pembinaan Sentra Komoditi Unggulan Daerah (Nilam/Sereh Wangi) Kabupaten Gayo Lues mengatakan sampai saat ini mereka sudah dapat menjual 30 botol sehari dengan cara titip di warung-warung dengan harga Rp50.000/ botol.

Setelah adanya produk maka sebaiknya adanya standarisasi yang resmi dari pemerintah agar para konsumen dapat merasa lebih aman dalam mengkonsumsi atau memakai produk UMKM. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues sendiri tidak dapat menjangkau hal tersebut dikarenakan bukanlah tugas pokok akan tetapi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM memiliki strategi dalam mendorong standarisasi yang sekaligus menjadi strategi *ketiga* dalam strategi pengembangan produksi dan pengolahan. Adapun strateginya dijelaskan oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM kabupaten Gayo Lues

“Kalau standarisasi bukan kita yang mengeluarkan, tapi kita memberikan pengarahan bagi pelaku UMKM untuk mengurus izin BPOM (bagi pelaku UMKM yang berkecimpung di bagian makanan) karena harus ada izin edar dan BPOM-nya dan sudah beberapa UMKM yang kita sarankan mengurusnya”

Menurut observasi di lapangan, peneliti melihat pengarahan pengurusan izin BPOM sendiri ada berjalan dan ada pelaku UMKM yang datang ke Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues untuk meminta arahan kepada Kepala Bagian Koperasi Dan UKM terkait bagaimana cara mengurus izin BPOM untuk usaha sabun yang dijalankan oleh pelaku UMKM tersebut.



Gambar 4.4. Pengarahan pengurusan BPOM oleh Kepala Bagian Koperasi dan UKM

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Pada pengembangan produksi dan pengolahan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues tidak bisa terlalu banyak membantu, hal ini juga disampaikan oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam wawancara :

“Dinas kita ini hanya berfokus kepada UKM sedangkan untuk IKM itu merupakan tugas dari Dinas Perindustrian serta tugas kami dalam bidang UKM hanya sebatas memasarkan saja, walaupun begitu kami tetap akan mencoba dalam membantu para pelaku UMKM kita.”

Dari pernyataan di atas peneliti melihat bahwa Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM memiliki keterbatasan dalam membantu UMKM kabupaten Gayo Lues dari pemahaman peneliti Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM kurang bisa bergerak bebas dalam bidang Produksi dan Pengembangan dikarenakan takut terlalu jauh terlibat sehingga takut mencampuri urusan dinas lain.

4.2.1.2. Strategi Pengembangan Dalam Bidang Pemasaran

Berbeda dengan produksi dan pengembangan yang mana Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues tidak bergerak bebas dalam mengelola UMKM, dalam bidang pemasaran merupakan bidang yang memang ditangani langsung oleh dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sehingga dapat bergerak bebas. Perdagangan biasanya identik dengan harga pasar sedangkan naik turunnya harga pasar akan berpengaruh terhadap UMKM di suatu daerah oleh karena itu sebaiknya perlu kiranya meneliti atau mengkaji harga pasar.

Seringnya terjadi ketidakstabilan harga pasar menjadi salah satu penyebab menurunnya UMKM di kabupaten Gayo Lues pada tahun 2021. Menurut peneliti Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Gayo Lues harusnya melaksanakan penelitian dan pengkajian terkait harga pasar sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 18 UU No 20 Tahun 2008.

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM selaku penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan bidang perdagangan sayangnya belum bisa memberikan solusi untuk saat ini, saat wawancara dengan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM beliau menyebutkan :

“Untuk pengkajian belum ada sampai saat ini. Pengkajian yang sudah ada juga kita buat hanya untuk memantau kestabilan harga pasar saja ”

Dari ungkapan Kepala Dinas di atas peneliti mengetahui bahwa untuk upaya membuat stabilnya harga pasar, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

belum mampu bahkan untuk pengkajian (khusus pengkajian untuk kestabilan harga pasar) juga belum dapat dilakukan, adapun pengkajian yang disebutkan oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM merupakan pengkajian sederhana yaitu monitoring kenaikan harga setiap minggunya melalui Monev.

Monev sendiri kemudian dikirim ke Provinsi sebagai laporan dinas terhadap harga pasar di Kabupaten Gayo Lues. Adapun yang memantau harga pasar untuk keperluan dinas dijawab oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam sebuah wawancara :

“Kita sudah ada yang membentuk tim yang memantau harga pasar dan mengumumkannya di media dan setiap harinya kita tetap mengirimkan harga kebutuhan bahan pokok ke provinsi. Untuk masyarakat sementara ini masyarakat dapat melihat harga pasar pada papan pengumuman yang ada di pasar, selanjutnya kami sedang berupaya bekerja sama dengan Dinas INFOKOM agar dapat menyebarkan informasi harga pasar pada videotron yang ada di simpang empat Kuta Panjang. ”

Jika peneliti lihat saat melakukan observasi dinas memang ada membentuk tim penanggung jawab dan petugas pencatat/pengolah data harga bahan pokok dan barang penting daerah⁶⁹ yang berfungsi sebagai pencatat, pemantau dan pengelolaan harga barang pokok yang akan dikirim ke Provinsi dalam bentuk Monev.

Kemudian untuk papan pengumuman memang peneliti temukan pada saat observasi di kantor cabang Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM yaitu Kantor Bina Pasar, Retribusi Dan Pemberdayaan Konsumen yang beralamat di Komplek Pasar Terpadu Buntul Tajuk Kecamatan Blangkejeren, akan tetapi

⁶⁹ Surat Nomor 510/095/III/2021, Perihal Penyampaian Daftar Nama Penanggung jawab dan Petugas Pencatat atau Pengolah Data Harga Bahan Pokok dan Barang Penting Daerah.

papan pengumuman ini datanya sudah tidak di *update* serta masyarakat masih ada yang belum mengetahui tentang adanya papan pengumuman harga pasar.

No	Kategori	Uraian	Harga		Keterangan
			Barang Rp	Barang Rp	
1	Beras	SAHABU	18.000	20.000	
2	gula	kg	16.000	18.000	
3	Margarin umum	kg	12.000	10.000	
4	Keju	kg	—	150.000	
5	Deteren	kg	—	5.000	
6	Bumbu	kg	1.000	1.000	
7	Keju Putih	kg	1.000	1.000	
8	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
9	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
10	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
11	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
12	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
13	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
14	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
15	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
16	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
17	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
18	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
19	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
20	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
21	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
22	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
23	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
24	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
25	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
26	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
27	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
28	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
29	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
30	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
31	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
32	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
33	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
34	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
35	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
36	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
37	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
38	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
39	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
40	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
41	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
42	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
43	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
44	Keju Brie	kg	1.000	1.000	
45	Keju Swiss	kg	1.000	1.000	
46	Keju Mozzarella	kg	1.000	1.000	
47	Keju Cheddar	kg	1.000	1.000	
48	Keju Gouda	kg	1.000	1.000	
49	Keju Camembert	kg	1.000	1.000	
50	Keju Brie	kg	1.000	1.000	

Gambar 4.5. Papan Pengumuman
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Ketidaktahuan masyarakat akan papan pengumuman ini menurut peneliti karena Kantor Bina Pasar, Retribusi Dan Pemberdayaan Konsumen terletak di ujung pasar yang mana jarang dilewati oleh masyarakat ditambah kantor ini hanya ada satu yaitu di Komplek Pasar Terpadu Buntul Tajuk Kecamatan Blangkejeren.

Di samping itu, peneliti juga ada melakukan konfirmasi sekilas dengan beberapa pedagang yang saat itu sedang berjualan di Komplek Pasar Terpadu Buntul Tajuk Kecamatan Blangkejeren. Adapun yang menjadi narasumber saat itu adalah ibu Silawati dan Ibu Lina.



Gambar 4.6. Wawancara Dengan Ibu Sila
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 4.7. Wawancara Dengan Ibu Lina
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Kemudian dalam wawancara dengan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, beliau mengatakan penyebaran Informasi juga akan dilakukan dengan videotron, akan tetapi dalam observasi, peneliti mengamati dari bulan bulan Oktober 2021 sampai Mei tahun 2022 masih belum melihat terealisasinya strategi dinas untuk menyebarkan harga pasar melalui videotron.



Gambar 4.8. Lokasi Videotron

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Selain daripada itu Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM memiliki strategi dalam meningkatkan teknik pemasaran para pelaku UMKM yang dijelaskan oleh Kepala Bagian Koperasi dan UKM :

“Pada saat ini saya dan Kepala Dinas sudah berupaya semaksimal mungkin untuk mencari bapak-bapak angkat di luar pemasaran daerah untuk dapat menampung hasil UMKM kita. ”

Dalam upaya meningkatkan teknik pemasaran saat ini Dinas sedang berupaya mencari bapak angkat atau orang yang dapat menampung hasil UMKM masyarakat Kabupaten Gayo Lues, adapun yang ditargetkan oleh dinas untuk menjadi para bapak angkat adalah Perusahaan Swasta dan BUMN yang dapat kiranya terus membeli hasil UMKM masyarakat Gayo Lues. Strategi ini bertujuan agar teknik pemasaran pelaku UMKM tidak hanya sebatas dalam ruang lingkup

Kabupaten Gayo Lues akan tetapi harapannya produk UMKM juga dapat dipasarkan ke luar daerah.

Strategi dalam mencari bapak angkat merupakan Upaya individu dinas yang artinya tidak dimasukkan kedalam dokumen baik dalam bentuk SK, laporan kegiatan dan dokumen lainnya karena bersifat individu untuk mencari bapak angkat dinas biasanya akan memanfaatkan perjalanan dinas untuk keluar daerah lalu di sela-sela kegiatan dinas mereka biasanya akan mencari koneksi yang kiranya dapat diajak bekerja sama. Sayangnya sampai saat ini strategi tersebut belum berhasil karena belum dapat merangkul orang yang kiranya dapat dijadikan bapak angkat yang akan terus membeli produk para pelaku UMKM Kabupaten Gayo Lues.

Hasil UMKM kabupaten Gayo Lues nyatanya tidak hanya sebatas hasil alam saja akan tetapi banyak produk-produk lain yang menarik seperti hasil kerajinan tangan salah satunya Kerawang Gayo. Untuk memperkenalkan hasil UMKM Kabupaten Gayo Lues tersebut, dinas memiliki strategi. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Bagian Koperasi dan UMKM dalam wawancara, beliau mengatakan :

“Kita setiap tahunnya ada promosi daerah dari dinas Industri yang mengadakan Dekranas jadi setiap ada event-event Dekranas kita mengikut sertakan para UMKM kita untuk bisa tampil pada acara tersebut”

Walaupun *event* Dekranas bukanlah acara yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues akan tetapi dinas berupaya membantu menyediakan sarana pemasaran bagi pelaku UMKM dengan

Dinas Perindustrian yang tujuannya adalah mengikutsertakan produk dari UMKM dan serta promosi usaha.

Event Dekranas sendiri telah berlangsung pada November 2021, pada kesempatan itu komoditi unggulan Kabupaten Gayo Lues telah diikutsertakan seperti gula aren, kopi dan minyak serih. Disamping itu juga ada produk unggulan kabupaten Gayo Lues salah satunya seperti sajadah dengan motif Kerawang Gayo⁷⁰

Dalam pasal 18 UU No.20 Tahun 2008, pengembangan dalam bidang pemasaran juga dapat dilakukan dengan menyediakan tenaga konsultan. Tenaga konsultan pemasaran sendiri adalah seseorang yang bekerja sama dengan suatu perusahaan atau lainnya untuk membuat dan menerapkan strategi dalam pemasaran sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Seorang konsultan pemasaran biasanya membuat rincian strategi untuk membantu klien mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.

Penyediaan tenaga konsultan pemasaran sendiri tidak ada pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM. Akan tetapi ada Kasi yang menangani pemasaran. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Kepala Dinas :

“Untuk tenaga konsultan belum ada, tapi kita ada kasi yang menangani bagian tersebut”

Tidak tersedianya tenaga konsultan pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sendiri dikarenakan memang selama ini belum pernah disediakan . Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Bagian Koperasi dan UKM :

⁷⁰ <https://gayolueskab.go.id/berita/kategori/bidikan-media/dekranasda-ikut-pameran-di-anjong-mon-mata>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2022

“Selama ini belum pernah dianggarkan oleh kepala dinas untuk tenaga konsultan tapi biasanya mengenai hal-hal tersebut masyarakat dapat konsultasi langsung kepada saya atau kasi di kantor ini“

Dari wawancara di atas peneliti memahami bahwa dinas belum mampu dalam menyediakan tenaga konsultan pemasaran, tapi untuk konsultasi masyarakat boleh secara langsung menemui Kepala Dinas, Kepala Bagian dan Kepala Seksi.

4.2.1.3. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

UMKM Kabupaten Gayo Lues merupakan UMKM yang mandiri dikarenakan sejak dahulu bahkan semenjak sebelum terbentuknya kabupaten Gayo Lues, UMKMnya sudah duluan ada dan membudaya hal ini juga dikonfirmasi oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam sebuah wawancara :

“Sebenarnya pelaku UMKM kita ini sudah membudaya kewirausahaannya bahkan apabila tanpa kita pun sebenarnya UMKM ini akan tetap ada sehingga kami hanya dapat memberikan arahan-arahan saja agar UMKM mereka dapat lebih berkembang “

Dari kutipan Wawancara di atas peneliti mengetahui bahwa UMKM Kabupaten Gayo Lues sebenarnya sudah sangat baik karena sudah melekatnya budaya usaha pada masyarakat Kabupaten Gayo Lues.

Adapun pelaku UMKM kabupaten Gayo Lues kebanyakan berkecimpung di Usaha Mikro. Menurut peneliti hal ini dikarenakan usaha mikro lebih mudah dibangun sesuai dengan latar belakang masyarakat yang tradisional. Dan usaha mikro tersebut memiliki modal yang kecil sehingga lebih mudah untuk

membanggunya, kemudian usaha mikro juga menjadi pilihan yang bagus bagi yang ingin mencoba terjun dalam dunia usaha.

Walaupun Kabupaten Gayo Lues memiliki UMKM yang mandiri akan tetapi menurut peneliti masih perlunya pelatihan-pelatihan yang dapat berguna untuk meningkatkan keterampilan dan melahirkan inovasi baru dari para pelaku UMKM, apalagi pada masa *Pandemic* seperti saat ini yang banyak menyebabkan sejumlah pelaku UMKM gulung tikar. Sayangnya sampai saat ini, peneliti belum melihat adanya pelatihan atau kegiatan yang bertujuan untuk melatih para pelaku UMKM yang memang dilakukan langsung oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sehingga peneliti pun melakukan konfirmasi dengan wawancara kepada Kepala Dinas, Perdagangan Koperasi dan UKM, beliau mengatakan :

“Tahun lalu iya kita ada memberikan pelatihan, akan tetapi saat ini karena ketersediaan anggaran tidak ada, kita hanya memberikan himbauan-himbauan saja kepada para pelaku UMKM kita”

Setelah mendengar langsung dari Kepala Dinas ternyata memang pada tahun 2021, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues tidak bisa memberikan pelatihan kepada masyarakat atau pelaku UMKM dikarenakan anggaran yang dirasa oleh dinas sangat minim sehingga sulit kiranya untuk mengadakan pelatihan.

Apabila peneliti lihat dari pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Aceh sebelumnya dalam sebuah pelatihan memang sangat banyak yang harus disediakan mulai dari sewa lokasi yang dianggap nyaman, gaji pengurus (MC, Pembaca qur'an, dan lain lain), biaya dekor, uang makan baik

untuk pengurus dan peserta, serta adanya uang transport dan uang saku untuk peserta.

Dengan tidak diadakannya pelatihan bagi pelaku UMKM oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues pada tahun 2021 ini, secara tidak langsung memang berpengaruh pada pelaku UMKM dari segi peningkatan keterampilan teknis dan manajemen usaha. Bukan berarti selama ini UMKM di Kabupaten Gayo Lues kurang dalam hal itu, akan tetapi alangkah baiknya jika pelaku UMKM yang awalnya hanya melakukan proses yang tradisional dapat lebih berkembang dengan adanya pengetahuan pengelolaan yang bisa lebih menambah daya beli terhadap produk UMKM yang sudah ada. Dan kurangnya pengetahuan tentang teknis pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi, merupakan contoh dampak dari jika tidak diadakannya pelatihan.

Pengetahuan sangat berguna, selain bisa didapat dari pelatihan tapi bisa juga didapat dari pendidikan. Pengetahuan baru kiranya memang perlu diterapkan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat mengikuti perkembangan serta dapat memberikan inovasi pada hasil UMKM-nya. Dalam observasi peneliti juga tidak menemukan adanya lembaga atau grup yang dapat kiranya mendidik para pelaku UMKM, sehingga peneliti mencoba mengkonfirmasi hal ini pada saat wawancara dengan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM kabupaten Gayo Lues, dalam wawancara tersebut Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM mengatakan :

“Selama ini belum ada lembaga yang dibentuk, seperti yang saya bilang tadi setiap kegiatan memerlukan anggaran sedangkan saat ini itu yang menjadi masalah”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa anggaran menjadi kunci masalah dalam mengembangkan SDM para pelaku UMKM di Kabupaten Gayo Lues. Dinas tidak bisa memfasilitasi SDM baik dengan pelatihan maupun dengan membentuk lembaga pendidikan. Walaupun UMKM Kabupaten Gayo lues merupakan UMKM yang mandiri akan tetapi mereka masih mengikuti kebudayaan atau cara usaha para orang terdahulu walaupun memang ada juga beberapa yang sudah bisa mengikuti perkembangan zaman. Dari observasi peneliti melihat sudah bervariasinya bidang-bidang usaha masyarakat dan sudah ada kuliner bernuansa *Chinese Food* juga disana.

4.2.1.4. Strategi Pengembangan Desain dan Teknologi

Desain dan teknologi pada era saat ini merupakan hal yang harusnya dapat mempermudah UMKM dalam memasarkan produknya. Desain sendiri berguna sebagai daya tarik konsumen terhadap barang atau jasa yang dipasarkan, semakin menarik desain produk maka daya tarik pembeli juga akan meningkat adapun desain dapat berada pada kemasan produk, poster, iklan dan lainnya. Sedangkan teknologi sendiri berguna dalam mempermudah baik dalam hal desain itu sendiri maupun produksi dan pemasaran contohnya pada era saat ini melalui teknologi seperti smartphone dapat mempermudah manusia dalam mendesain iklan dan melakukan jual beli karena pada saat ini jual beli sudah melalui online shop.

Melihat kegunaan desain dan teknologi yang begitu dapat membantu UMKM alangkah baiknya hal tersebut dapat dimanfaatkan juga oleh UMKM

Kabupaten Gayo Lues sehingga dapat membantu mempermudah para pelaku UMKM yang ada. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sebagai dinas yang menaungi para pelaku UMKM memiliki strategi dalam meningkatkan UMKM agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. hal tersebut dijawab oleh Kepala Bagian Koperasi dan UKM dalam sebuah wawancara menyebutkan :

"Terkadang UMKM ada datang kemari, jadi kita sarankan kepada mereka untuk meningkatkan UMKM nya itu ataupun melihat dari medsos bagaimana bentuk-bentuk ataupun inovasi-inovasi yang ada diluar daerah baik dalam membuat produk mereka supaya lebih baik, maupun mendesain bungkus dari produk mereka itu yang telah di desain sebgas mungkin. Jadi selama ini kita hanya bisa memberi masukan kepada UMKM yang datang kemari."

Strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam hal ini adalah membantu dengan cara memberi masukan kepada para pelaku UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman seperti menggunakan media sosial untuk memasarkan produknya dan untuk dapat memberi masukan hasil desain bagi para pelaku UMKM.

Adapun strategi lain yang dimiliki dinas dalam membantu produksi para pelaku UMKM yaitu dengan memberikan bantuan alat pembuatan kue yang telah dijelaskan diatas, selain dapat membantu produksi para pelaku UMKM terutama pedagang kue juga dapat terbantu dalam hal teknologinya karena alat yang diberikan sudah cukup mampu memudahkan proses produksi.

Selain produksi pentingya desain juga harus diperhatikan karena daya tarik pembeli awalnya bermula dari desain yang dilihat oleh pembeli, pernyataan peneliti juga didukung oleh kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM yang menyatakan

"Betul sekali, dengan menariknya desain dari produk kita, itu otomatis bisa menarik para pembeli"

Serta dalam membina UMKM untuk berkembang dinas juga seringkali memberikan masukan lain kepada pelaku UMKM dalam pengembangan teknologi dan pelestarian lingkungan hal ini dikatakan langsung oleh kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam wawancara, beliau mengatakan :

"Kita juga sering menekankan bahwa, lebih baik pelaku UMKM ini untuk memproduksi dengan menggunakan bahan-bahan organik. Seperti kopi organik tanpa sentuhan herbisida. Karena pecinta kopi itu bisa mengetahui mana yang memakai herbisida untuk membunuh hama. Memang penggunaan ini berpengaruh ke buah tersebut. Dan untuk selebihnya itu dengan Dinas Pertanian."

Selain arahan di atas, dinas juga memberikan arahan atau ikut serta memberikan masukan untuk pembuatan desain hal ini peneliti ketahui dari wawancara dengan Kepala Bagian Koperasi dan UKM yang menyebutkan pada saat wawancara :

"Dinas ini memberikan arahan kepada pelaku UMKM untuk membuat logo. Jika misalnya produk akan terkenal, orang akan mudah mencarinya."

Salah satu hasil bantuan desain yang telah Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM lakukan, ada pada gambar di bawah ini :



Gambar. 4.9.

Desain Awal Parfum



Gambar. 4.10.

Desain Sesudah Konsultasi

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Dari dokumentasi diatas telah nampak jelas bagaimana perbedaan desain botol parfum sebelum dan sesudah konsultasi dengan dinas perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues, artinya strategi dalam mengembangkan desain oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dapat dinilai berhasil.

4.2.2. Tantangan Pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Dan UKM

Dalam penelitian tentang strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues peneliti menemukan beberapa tantangan yang muncul dan mempengaruhi kinerja Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM untuk menjalankan strategi mereka dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues. Adapun tantangannya akan dijelaskan di bawah ini.

4.2.2.1. Refocusing Anggaran

Anggaran merupakan hal yang sangat penting baik untuk organisasi pemerintahan maupun non pemerintahan. Anggaran memiliki berbagai macam fungsi, salah satunya berfungsi sebagai alat dalam memotivasi agar dapat bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷¹

Dalam pemerintahan, anggaran biasa dikenal sebagai APBD dan APBN. Pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM kabupaten Gayo Lues anggaran untuk keperluan pelaksanaan program dan kegiatan dinas dibebankan pada APBD Kabupaten Gayo Lues⁷². Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan bahwa anggaran merupakan tantangan yang paling besar dalam merealisasikan strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues.

Pada tahun 2021 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues terkendala oleh minimnya anggaran mereka untuk mengembangkan UMKM kabupaten Gayo Lues. Hal ini terkait Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/ Atau Stabilitas Keuangan, yang dalam pasal 3 menyebutkan dalam rangka pelaksanaan kebijakan di bidang keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat 4, pemerintah

⁷¹ :<https://hot.liputan6.com/read/4778664/fungsi-anggaran-bagi-organisasi-dan-pemerintah-kenali-fungsi-apbn>.

⁷² Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, bab 8 tentang pembiayaan, pasal 25

daerah diberikan kewenangan untuk melakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (*Refocusing*), perubahan alokasi, dan penggunaan anggaran pendapatan belanja daerah.

Akibat dari *Refocusing* anggaran tersebut banyaknya anggaran dinas yang dipangkas sehingga beberapa program yang telah direncanakan untuk mengembangkan UMKM Kabupaten Gayo Lues terhambat dan tidak bisa menjalankan strategi pelaksanaan program tersebut, mulai dari pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM sampai desain dan Teknologi.

Adapun dampak-dampak yang ditimbulkan dari *Refocusing* anggaran pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2. Dampak *Refocusing* Anggaran Pada Beberapa Bidang Pengembangan UMKM

NO	Bidang	Dampak
1	Bidang Pengembangan dan Produksi	Terbatasnya bantuan yang dapat diberikan kepada penerima.
2	Bidang Pemasaran	Sarana penyebaran informasi harga melalui videotron tidak dapat direalisasi.
3	Bidang Sumber Daya Manusia	Tidak dapat membentuk lembaga pelatihan dan pendidikan untuk UMKM
4	Bidang Desain dan Teknologi	Tidak terlaksananya rencana dinas untuk membuat pelatihan tentang penggunaan media sosial.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Dari tabel diatas, peneliti melihat berkurangnya anggaran memang sangat berpengaruh pada pelaksanaan strategi pengembangan UMKM di Dinas

Perdagangan Koperasi dan UKM, dimana beberapa strategi tidak dapat direalisasikan. Hal ini juga sesuai dengan kutipan dari perkataan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM “*Setiap kegiatan memerlukan anggaran*“ yang artinya apabila anggaran tidak ada atau kurang, maka kegiatan juga tidak bisa dijalankan atau beberapa program bisa dijalankan akan tetapi tidak efektif.

4.2.2.2. Sertifikasi UMKM

Pada kasus ini sertifikasi yang dimaksud adalah izin yang terkait UMKM Kabupaten Gayo Lues. UMKM kabupaten Gayo Lues masih sangat minim dengan sertifikasi baik itu sertifikasi BPOM dan lainnya. Menurut peneliti hal ini dikarenakan UMKM kabupaten Gayo Lues yang masih tradisional yang mana pelaku UMKM masih mengikuti pola dagang para orang terdahulu (hanya mementingkan kualitas barang tanpa mengurus sertifikasi).

Pendapat peneliti diatas didukung dengan keterangan oleh Kepala Bagian Koperasi dan UKM kabupaten Gayo Lues menyebutkan dalam wawancara *"Kebanyakan produk UMKM kita, jangankan mempunyai logo sendiri, untuk pengurusan izin usaha saja masih banyak yang belum. Jadi saat ini kita hanya menyarankan kepada mereka untuk membuat izin mereka dulu termasuk untuk bidang makanan yang mana biasa harus ada izin BPOM. Jadi kita sarankan untuk kesana."*

Sampai saat ini Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM masih belum menemukan kabar adanya Pelaku UMKM yang lolos uji BPOM. Adapun dampak dari belum adanya sertifikasi bagi pelaku UMKM, *Pertama* sulitnya mencari

“*bapak- bapak angkat*” oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM untuk menaungi UMKM kabupaten Gayo Lues, **Kedua** sulitnya bersaing dengan produk-produk lainnya yang telah tersertifikasi, **Ketiga** sertifikasi sangat mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap suatu produk.

Sertifikat izin juga secara tidak langsung mempengaruhi program standarisasi yang telah disusun oleh dinas dalam rencana kerja. Memang untuk pengurusan ini bukan tupoksi dinas dan dinas hanya mengarahkan, tetapi alangkah baiknya jika pelaku UMKM mau mengurusnya. Karena dengan begitu peredaran barang ilegal juga menurun sehingga dapat melindungi konsumen. Hal ini juga sesuai pada rencana kerja dinas dalam program standarisasi dan perlindungan konsumen.

4.2.2.3. Evaluasi Strategi

Evaluasi merupakan proses akhir dari strategi yang fungsinya guna mengecek kembali strategi yang telah direalisasikan. Apakah dengan menerapkan strategi tersebut tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai atau tidak serta mengetahui efek strategi tersebut pada target strategi.

Tapi sangat disayangkan saat melakukan observasi pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues peneliti tidak melihat adanya dinas melakukan evaluasi.

Menurut peneliti hal tersebut terjadi karena dinas menganggap strategi dinas yang telah terealisasi tersebut sudah berhasil mencapai target, serta anggaran yang minim sehingga dinas tidak mengambil tindakan lebih lanjut. Anggaran

peneliti ini berdasarkan ungkapan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM yang menyebutkan “*Setiap kegiatan memerlukan anggaran*“ oleh karena itu peneliti juga menganggap kegiatan evaluasi juga tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran.

Adapun hal ini peneliti dapat buktikan dengan salah satu strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM yaitu alat pembuatan kue yang dibagikan kepada 70 orang, setelah tercapainya strategi peneliti tidak menemukan dinas adanya melakukan evaluasi terhadap strategi tersebut.

Padahal dengan diadakan evaluasi terhadap strategi dinas, dinas dapat menemukan permasalahan apa yang ada pada strategi yang telah buat oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sehingga strategi tersebut dapat menjadi bahan kajian untuk memperbaiki permasalahan serta dapat memberikan strategi baru yang ukurannya lebih efektif untuk dapat mengembangkan UMKM Kabupaten Gayo Lues.

Dari keseluruhan strategi di atas mulai dari strategi pengembangan produksi dan pengolahan, pengembangan bidang pemasaran, pengembangan sumber daya manusia serta pengembangan desain dan teknologi nyatanya masih memiliki tantangan baik dalam merealisasikan maupun dalam mengevaluasi tantangan mulai dari anggaran, sertifikasi, serta evaluasi yang belum bisa dilakukan terhadap seluruh strategi yang awalnya sudah direncanakan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dapat disimpulkan bahwa :

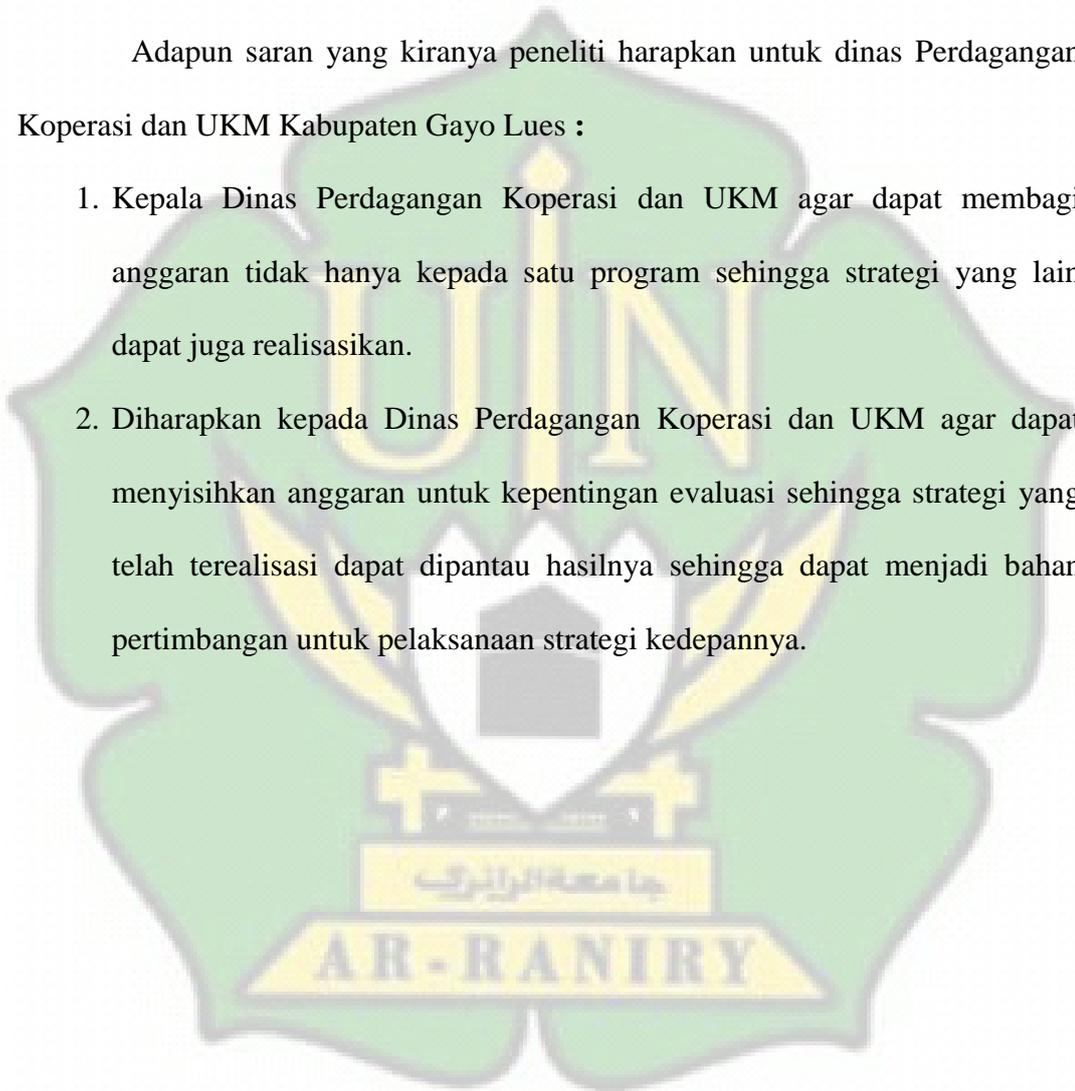
1. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues memiliki empat strategi dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues yaitu produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia (SDM) serta desain dan teknologi yang sudah menghasilkan salah satu kelompok UMKM yang awalnya hanya menanam serih wangi dan nilam kini sudah dapat mengolah hasil tanamannya serta sudah dapat memasarkan produknya (Parfum Ine Gayo) secara mandiri.
2. Dari keempat strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues masih adanya strategi yang belum dapat direalisasikan oleh dinas, terutama pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang sama sekali tidak ada strategi yang dapat direalisasikan oleh dinas perdagangan Koperasi dan UKM.
3. Adapun tantangan utama oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Gayo Lues adalah *Refocusing* Anggaran yang sangat berpengaruh terhadap strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Gayo Lues,

yang menyebabkan strategi dinas tidak dapat direalisasikan keseluruhan karena keterbatasan anggaran.

5.2. Saran

Adapun saran yang kiranya peneliti harapkan untuk dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues :

1. Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM agar dapat membagi anggaran tidak hanya kepada satu program sehingga strategi yang lain dapat juga realisasikan.
2. Diharapkan kepada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM agar dapat menyisihkan anggaran untuk kepentingan evaluasi sehingga strategi yang telah terealisasi dapat dipantau hasilnya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan strategi kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Anggara,Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Nazarudin, H. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang : CV Amanah

Ritonga, Zuriani . 2020. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta :CV Budi Utama.

Saleh, Sirajudin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung. Pustaka Ramadhan..

Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Kalacakra.

Timotius, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Pengembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Andi.

WEBSITE

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021

<https://money.kompas.com/read/2021/04/20/125105926/sri-mulyani-ungkap-segudang-kendala-umkm?page=all> Diakses pada tanggal 19 Juni 2021

<http://umkm.depkop.go.id> Diakses pada tanggal 12 Desember 2021

<https://aceh.tribunnews.com/2021/08/26/aceh-jadi-sentra-pengembangan-nilam-program-bappenas-dan-kemenkop-ukm>. Diakses pada tanggal 22 September 2021

<https://www.dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm> Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.

<https://aceh.tribunnews.com/2020/03/05/pemerintah-aceh-peduli-umkmpada> Diakses pada tanggal 19 September 2021.

<https://www.antaraneews.com/berita/1786285/sektor-umkm-di-aceh-mulai-jajaki-pasar-digital>, Diakses pada tanggal 21 Juni 2021

https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=56291. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022

<http://umkm.depkop.go.id/> Diakses pada tanggal 30 Maret 2021.

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Aceh-Februari-2021.aspx> Diakses pada 26 September 2021.

<https://dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>, Diakses pada tanggal 8 Juni 2021

<https://bungko.desa.id/2020/09/refocusing-anggaran-dan-realokasi-anggaran-itu-apa/>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.

<https://money.kompas.com/read/2022/02/22/120000626/apa-itu-komoditas--pengertian-tipe-dan-jenis-jenisnya-?page=all>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2020

<https://kbbi.web.id/kembang.html>., Diakses pada tanggal 27 Januari 2020

<https://hot.liputan6.com/read/4778664/fungsi-anggaran-bagi-organisasi-dan-pemerintah-kenali-fungsi-apbn> Diakses pada tanggal 19 Mei 2022

<https://gayolueskab.go.id/berita/kategori/bidikan-media/dekranasda-ikut-pameran-di-anjong-mon-mata>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2022

JURNAL

Hendrawan, Andi Dkk. 2019. *Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal HUMANIS (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Vol. 2 No. 1.

Bajuri, Diding Bajuri, 2013 *Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol 6 No 1.

Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen*. Jurnal Mananta, Vol 2 No 2.

Dewi, Nunik Lestari dan Yunita Christy. 2012. *Manajemen Strategis Dan Proses Implementasinya Pada Pemerintah Daerah*, Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Forum Manajemen Indonesia.

Janice, Astrella. 2015. *Study Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Dalam Pembangunan Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau*. E-Journal Ilmu Pemerintahan, Vol.3 No.3.

Mekarisce, Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. JIKM, Vol 12, Edisi 3.

Muksin, Raudhah DKK. 2017. *Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar*, Universitas Hasanudin Makasar, Jurnal Analisis, Vol 6 No 2.

Riyanthi Idayu, Dkk. 2021. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten*. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, Vol 7 No 1.

Wanita, Nur. 2015. *Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Palu*. Jurnal Penelitian Ilmiah Istiqra, Vol 3 No 2.

REGULASI

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

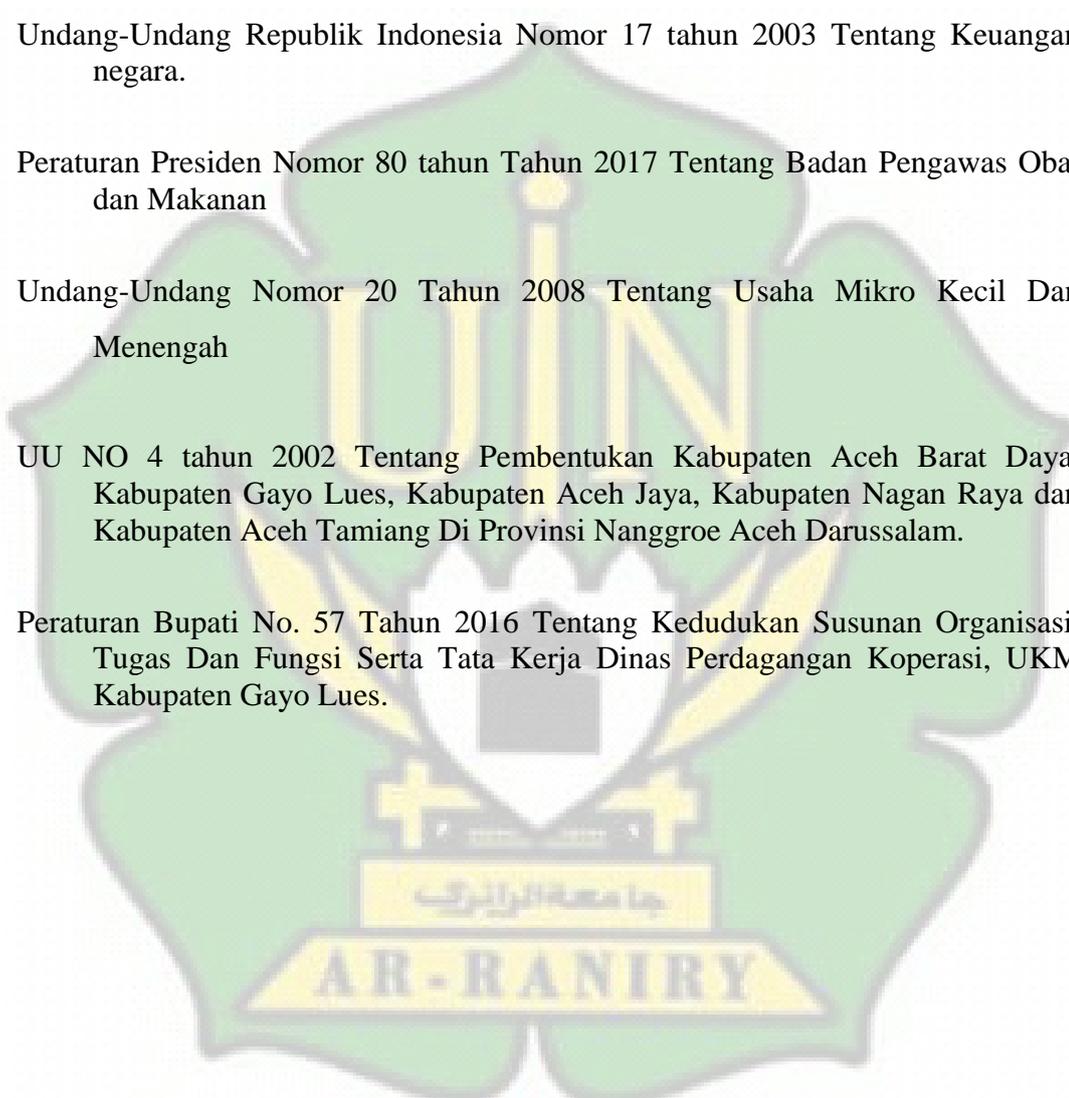
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 Tentang Keuangan negara.

Peraturan Presiden Nomor 80 tahun Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

UU NO 4 tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Peraturan Bupati No. 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Koperasi, UKM Kabupaten Gayo Lues.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penerima Peralatan Kue



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
Jalan Datoek Sore No. 234 Blangkejeren 24653
Blangkejeren-24653

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN GAYO LUES
Nomor : 510/ 775/2021

TENTANG
NAMA-NAMA PENERIMA BANTUAN PERALATAN KUE BAGI MASYARAKAT
PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
KABUPATEN GAYO LUES
TAHUN 2021

KEPALA DINAS

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka untuk memberikan dukungan terhadap perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dipandang perlu adanya pemberian bantuan berupa Barang Peralatan Kue kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Gayo Lues, dalam menghadapi akibat tekanan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues tentang Pemberian Bantuan berupa Peralatan Kue kepada Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya, dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4179);
 - Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
 - Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4866);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6619);
 - Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penangan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 178);

6. Peraturan...

AR-RANIRY

7. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Perekonomian Nasional serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi *CORONA VIRUS DISEASE 2019* (COVID-19).
9. Qanun Kabupaten Gayo Lues Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gayo Lues tahun 2008 Nomor 2), sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kabupaten Gayo Lues Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perubahan Qanun Kabupaten Gayo Lues nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gayo Lues Tahun 2013 Nomor 55);
10. Qanun Kabupaten Gayo Lues Nomor 3 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Gayo Lues Tahun 2020 Nomor 120);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : NAMA-NAMA PENERIMA BANTUAN PERALATAN KUE BAGI MASYARAKAT PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN GAYO LUES TAHUN 2021

- KESATU** : Menunjuk/menetapkan nama-nama Penerima Bantuan Peralatan Kue untuk Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) serta Penyelamatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Gayo Lues Pada masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan;
- KEDUA** : Nama-nama tersebut sebagaimana dimaksud diktum **KESATU** telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan bantuan Peralatan Kue;
- KETIGA** : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada DPA-SKPK Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Blangkejeren
Pada tanggal 14 Desember 2021 M
26 Jumadil Awal 1443 H

Kepala Dinas

SYAHRUL, ST. MM
NIP. 19690517 200112 1 003

Tembusan:

1. Bupati Gayo Lues di Blangkejeren (sebagai laporan);
2. Ketua DPRK Gayo Lues di Blangkejeren;
3. Inspektur pada Inspektorat Kabupaten Gayo Lues di Blangkejeren;
4. Pertinggal.....

Lampiran: KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI
DAN UKM KABUPATEN GAYO LUES
NOMOR : 700/ 775 /2021
TANGGAL : 14 Desember 2021 M
26 Jumadil Awal 1443 H

YENYANG:
MA-NAMA PENERIMA BANTUAN PERALATAN KUE BAGI MASYARAKAT
PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
KABUPATEN GAYO LUES
TAHUN 2021

NO	NAMA	ALAMAT	
		KECAMATAN	DESA
1	2	3	4
1	Siti Zubaidah	Blangkejeren	Leme
2	Siti Aminah	Blangkejeren	Leme
3	Surivah	Blangkejeren	Leme
4	Kamariyah	Blangkejeren	Leme
5	Syamsier	Blangkejeren	Leme
6	Julaiha	Blangkejeren	Leme
7	Aminah	Blangkejeren	Leme
8	Julita	Blangkejeren	Leme
9	Meliyawati Lawolo	Blangkejeren	Leme
10	Nuriah	Blangkejeren	Leme
11	Juraida Fitri	Blangkejeren	Leme
12	Karmayani	Blangkejeren	Leme
13	Scripah	Blangkejeren	Bustanussalam
14	Darmiati	Blangkejeren	Bustanussalam
15	Siti Hawa	Blangkejeren	Bustanussalam
16	Rika Mariani	Blangkejeren	Bustanussalam
17	Raudhatun Hasanah	Blangkejeren	Kutelintang
18	Jemati	Blangkejeren	Kutelintang
19	Serimani	Blangkejeren	Kutelintang
20	Sepiah	Blangkejeren	Kutelintang
21	Senimah	Blangkejeren	Kutelintang
22	Siti Aminah	Blangkejeren	Kutelintang
23	Ridawati	Blangkejeren	Kutelintang
24	Alfana Pertiwi	Blangkejeren	Kutelintang
25	Mindawati	Blangkejeren	Kutelintang
26	Nurlela Emi	Blangkejeren	Kutelintang
27	Sariati	Blangkejeren	Kutelintang
28	Elva Nadia Giananda Bungsu	Blangkejeren	Kutelintang
29	Darmawati	Blangkejeren	Kutelintang
30	Sumiati	Blangkejeren	Kutelintang
31	Ani	Blangkejeren	Kutelintang
32	Ria syafrina	Blangkejeren	Penampaan Uken
33	Sahiri	Blangkejeren	Porang
34	Susi Garipo	Blangkejeren	Porang
35	Titin Suharti	Blangkejeren	Porang
36	Asiah	Blangkejeren	Porang
37	Sri Apulina Br. Ketaren	Blangkejeren	Kota Blangkejeren
38	Tumini	Blangkejeren	Raklung
39	Nurhasanah	Blangkejeren	Sere
40	Santi	Blangkejeren	Sere
41	Dwi Gunarti	Blangkejeren	Cempa
42	Mawarni	Blangkejeren	Lempuh
43	Darmawati	Blang Pegayon	Bener Baru
44	Srimahmuji	Blang Pegayon	Bemem Buntul Pegayon
45	Patimah Fitri	Dabun Gelang	Rigeb
46	Sri Minta	Kutapanjang	Kerukukan Kutapanjang
47	Nur Maha	Kutapanjang	Rema

NO	NAMA	ALAMAT	
		KECAMATAN	DESA
48	Kasum	Putri Betung	Uning Pune
49	Kasmawati	Putri Betung	Uning Pune
50	Armau	Putri Betung	Ramung Musara
51	Lina Wati	Putri Betung	Ramung Musara
52	Dewi	Putri Betung	Ramung Musara
53	Sairah	Putri Betung	Putri Betung
54	Timah Mun	Putri Betung	Putri Betung
55	Sarum	Putri Betung	Putri Betung
56	Surni	Putri Betung	Singah Mule
57	Asna Wati	Putri Betung	Meloak Sepakat
58	Ratna Dewi	Putri Betung	Meloak Sepakat
59	Maya Susanti	Putri Betung	Meloak Sepakat
60	Masmu	Putri Betung	Meloak Sepakat
61	Roslita	Putri Betung	Meloak Sepakat
62	Marwi	Putri Betung	Kutelengat Sepakat
63	Saridah	Putri Betung	Kutelengat Sepakat
64	Sri wahyuni	Putri Betung	Marpunge
65	Akmala Dewi	Terangun	Gawar Belangi
66	Siti Sahra	Pining	Pertik
67	Jasmani	Blangkjeran	Bukit
68	Santi Jaya	Blangkjeran	Gele
69	Hawiyah	Blangkejeran	Anak Reje
70	Cut Amanda Kemala Sari	Blangkejeran	Anak Reje

Pada tanggal, 14 Desember 2021 M
26 Jumadil Awal 1443 H

Syaahrul, ST. MM

SYAHRUL, ST. MM

NIP. 190903112001121003

AR-RANIRY

Lampiran 2 : Tim Pemantau Harga Pasar



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
 Jl. Datok Sere No. 234 Telp (0642) 21629 Fax (0642) 21629
 Blangkejeren – 24653

Nomor : 510 /Ogg/ III/ 2021
 Lampiran : 1 (Satu) Eks
 Sifat : Penting

Perihal : Penyampaian Daftar Nama
 Penanggung Jawab dan Petugas
 Pencatat/Pengolah Data Harga Bahan
 Pokok & Barang Penting Daerah

Blangkejeren, 22 Maret 2021

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Perindustrian dan
 Perdagangan Aceh
 Cq. Kepala Bidang Perdagangan
 Dalam Negeri
 di –
 Banda Aceh

SURAT PENGANTAR

NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Daftar Nama Penanggung Jawab dan Petugas Pencatat/Pengolah Data Harga Bahan Pokok & Barang Penting Daerah	1 (Satu) Eks	Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat dari Disperindag Aceh Nomor:510/0802/PDN/III/2021 tanggal 01 Maret tentang Permintaan Nama Penanggung Jawab dan Petugas Pencatat/Pengolah Data Harga Bahan Pokok & Barang Penting Daerah dari Disperdagkop dan UKM Kabupaten Gayo Lues. Demikian, terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

7 Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM
 Kabupaten Gayo Lues,

SYAHRUL STAMM
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 19690517 200112 1 003

AR-RANIRY

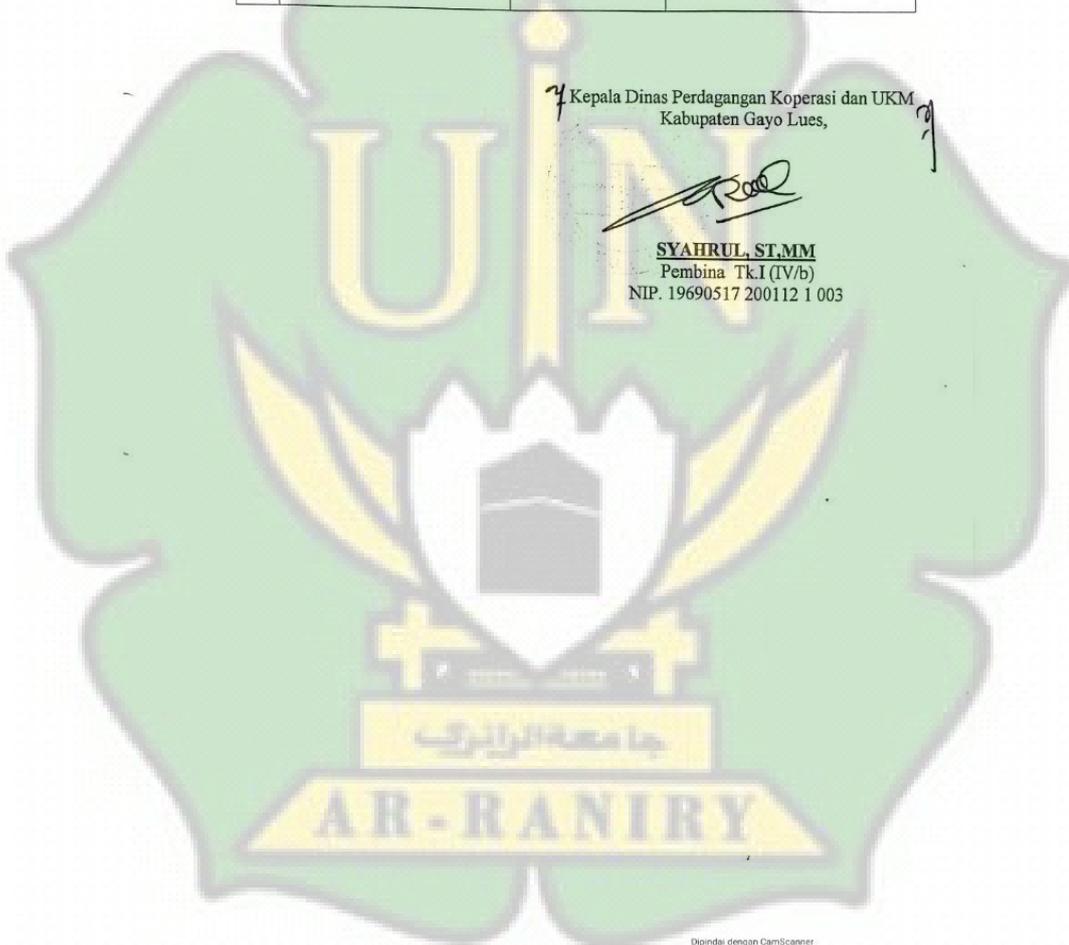
LAMPIRAN SURAT
 Nomor : 510/095/III/2021
 Tanggal : 22 Maret 2021

Lampiran : Daftar Nama Petugas Informasi Harga Bahan Pokok & Barang Penting
 Daerah Disperdagkop dan UKM Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021

NO	NAMA	PANGKAT / GOLONGAN	JABATAN
1	HIDAYATULLAH, S.Sos NIP.19800611 200504 1 002	Penata Tk.I, III/d	Penanggung Jawab Pendataan Harga Bahan Pokok dan Barang Penting
2	ULFA PRATIWI, A.Md NIP.19970614 201903 2 003	Pengatur, II/c	Petugas Pendataan Harga Bahan Pokok dan Barang Penting

Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM
 Kabupaten Gayo Lues,


SYAHRUL, ST.MM
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 19690517 200112 1 003

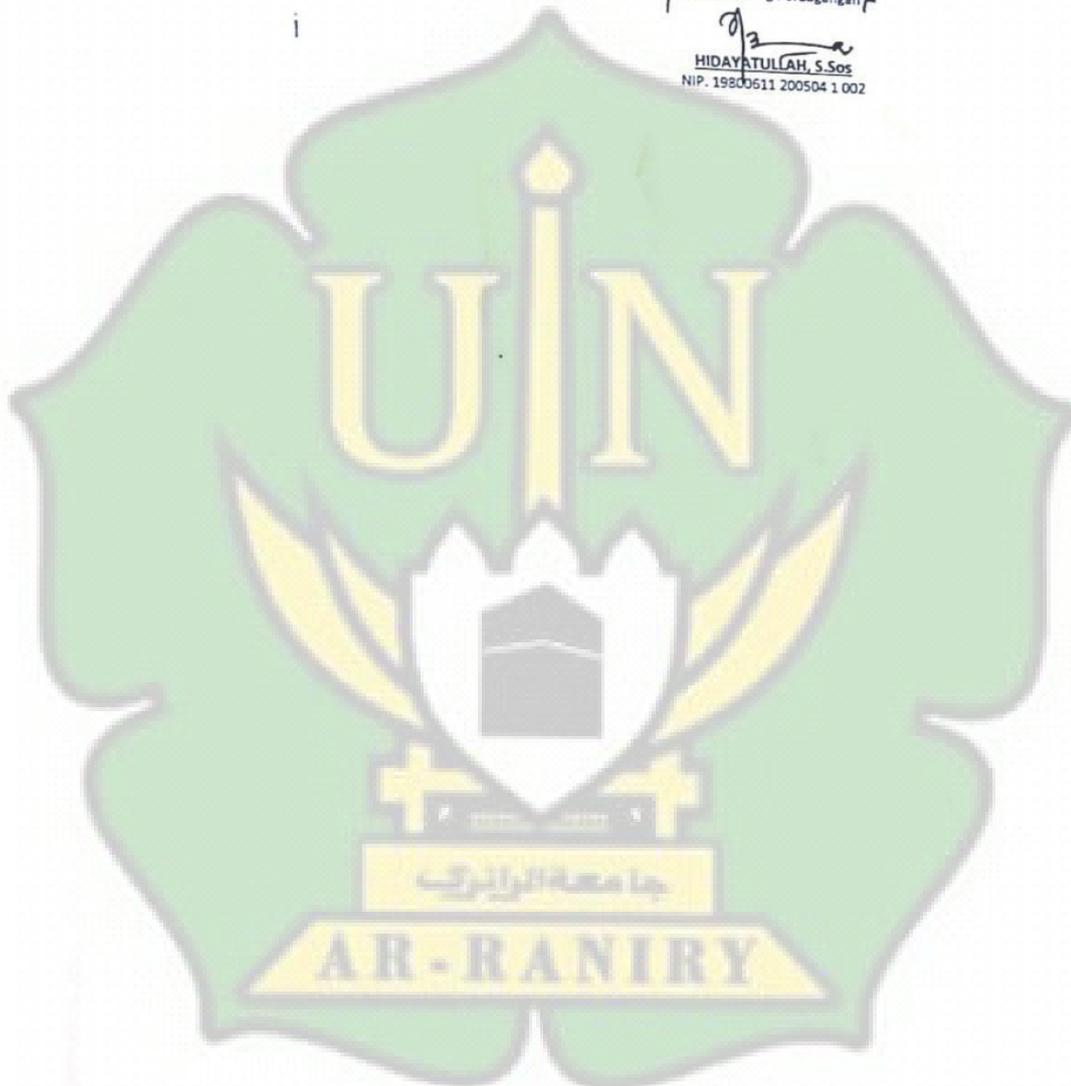


1	2	3	4	5	6	7	8	9	16
	Kelapa Bulat	kg	5.000	5.000	5.000	5.000		5.000	
	Wortel	kg	6.000	7.000	7.000	7.000		6.750	
B	BARANG PENTING								
1	SEMEN								
	40 kg (40 kg)	zak	-	-	-	-	-	-	-
	40 kg (40 kg)	zak	60.000	60.000	62.000	65.000		61.750	
2	BESI BETON / BESI BAJA KONSTRUKSI (SNI)								
	Ukuran 6 mm (10/9 m)	btg	32.000	32.000	32.000	32.000		32.000	
	Ukuran 8 mm (10/9 m)	btg	52.000	52.000	52.000	52.000		52.000	
	Ukuran 10 mm (10/9 m)	btg	82.000	82.000	82.000	82.000		82.000	
	Ukuran 17 mm (10/9 m)	btg	115.000	115.000	115.000	115.000		115.000	
3	PUPUK SUBSIDI								
	- ORGANIK	kg	-	-	-	-	-	-	-
	- NPK	kg	-	-	-	-	-	-	-
	- ZA	kg	-	-	-	-	-	-	-
4	PUPUK (NON SUBSIDI)								
	- KCL	kg	4.000	4.000	4.000	4.000		4.000	
	- NPK	kg	10.000	10.000	10.000	10.000		10.000	
	- SP 36	kg	4.000	4.000	4.000	4.000		4.000	
	- Urea	kg	7.000	7.000	7.000	7.000		7.000	
	- ZA	kg	5.000	5.000	5.000	5.000		5.000	
5	GAS ELPIJI 3 KG		25.000	25.000	25.000	25.000		25.000	
6	BATA RINGAN		90.000	95.000	90.000	90.000		91.250	
	3 (mm)	lbr	52.000	52.000	52.000	52.000		52.000	
	6 (mm)	lbr	62.000	62.000	62.000	62.000		62.000	
	9 (mm)	lbr	125.000	125.000	125.000	125.000		125.000	
	12 (mm)	lbr	175.000	175.000	175.000	175.000		175.000	
8	SENG GELOMBANG								
	8 Kaki BLS 0,20	lbr	75.000	75.000	75.000	75.000		75.000	
9	SENG PLAT								
	8 Kaki BLS 0,20	lbr	71.000	71.000	71.000	71.000		71.000	
	8 Kaki BLS 0,30	lbr	-	-	-	-		-	
10	KAYU BALOK								
	- Semantok 5x7 / 4 meter	lbr	-	-	-	-		-	
	- Semantok 5x7 / 5 meter	lbr	-	-	-	-		-	
10	KAYU PAPAN								
	- Meranti 4 meter	lbr	260.000	260.000	260.000	260.000		260.000	
	- Meranti 5 meter	lbr	310.000	310.000	310.000	310.000		310.000	
11	PAKU								
	Ukuran 2 cm	kg	20.000	20.000	20.000	20.000		20.000	
	Ukuran 3 cm	kg	20.000	20.000	20.000	20.000		20.000	
	Ukuran 4 cm	kg	20.000	20.000	20.000	20.000		20.000	
	Ukuran 5 cm	kg	20.000	20.000	20.000	20.000		20.000	
	Ukuran 7 cm	kg	-	-	-	-		-	
	Ukuran 10 cm	kg	-	-	-	-		-	
C	KOMODITI UNGGULAN LAINNYA								
1	Biji Pinang Bulat	kg	10.000	9.000	9.000	9.000		9.250	
2	Biji Pinang Brlah	kg	10.000	9.000	9.000	9.000		9.250	
3	Emping Melinjo	kg	70.000	70.000	70.000	70.000		70.000	
4	Coklat	kg	28.000	27.000	27.000	27.000		27.250	
5	Emping Segar (25 ekor/kg) Basah	kg	70.000	80.000	70.000	80.000		75.000	
7	Biji Kopi								
	- Arabica	kg	58.000	58.000	58.000	58.000		58.000	
	- Robusta	kg	40.000	40.000	40.000	40.000		40.000	
8	Lada Hitam	kg	80.000	90.000	80.000	90.000		85.000	
9	Lada Putih	kg	90.000	100.000	90.000	90.000		92.500	
10	Gam Bir	kg	40.000	40.000	40.000	40.000		40.000	
11	Karet	kg	-	-	-	-		-	
12	Kemiri Kupas	kg	25.000	30.000	25.000	25.000		26.250	
	- Pala A	kg	100.000	100.000	100.000	100.000		100.000	
	- Bunga Pala Merah	kg	-	-	-	-		-	
	- Bunga Pala Putih	kg	-	-	-	-		-	
16	Cengkeh Kering (Asalan)	kg	100.000	100.000	100.000	100.000		100.000	

	2	3	4	5	6	7	8	9	15
Minyak Nilam		kg	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	
Minyak Sere		Kg	175.000	175.000	155.000	155.000	155.000	155.000	
Minyak Pala		kg	-	-	-	-	-	-	
Tikar Papan lapis Satu (1x2 m)		lbr	170.000	170.000	170.000	170.000	170.000	170.000	
Gula Merah (Aren)		lbr	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	
Sarang Burung Walet Hitam		kg	-	-	-	-	-	-	
Sarang Burung Walet Putih		kg	-	-	-	-	-	-	

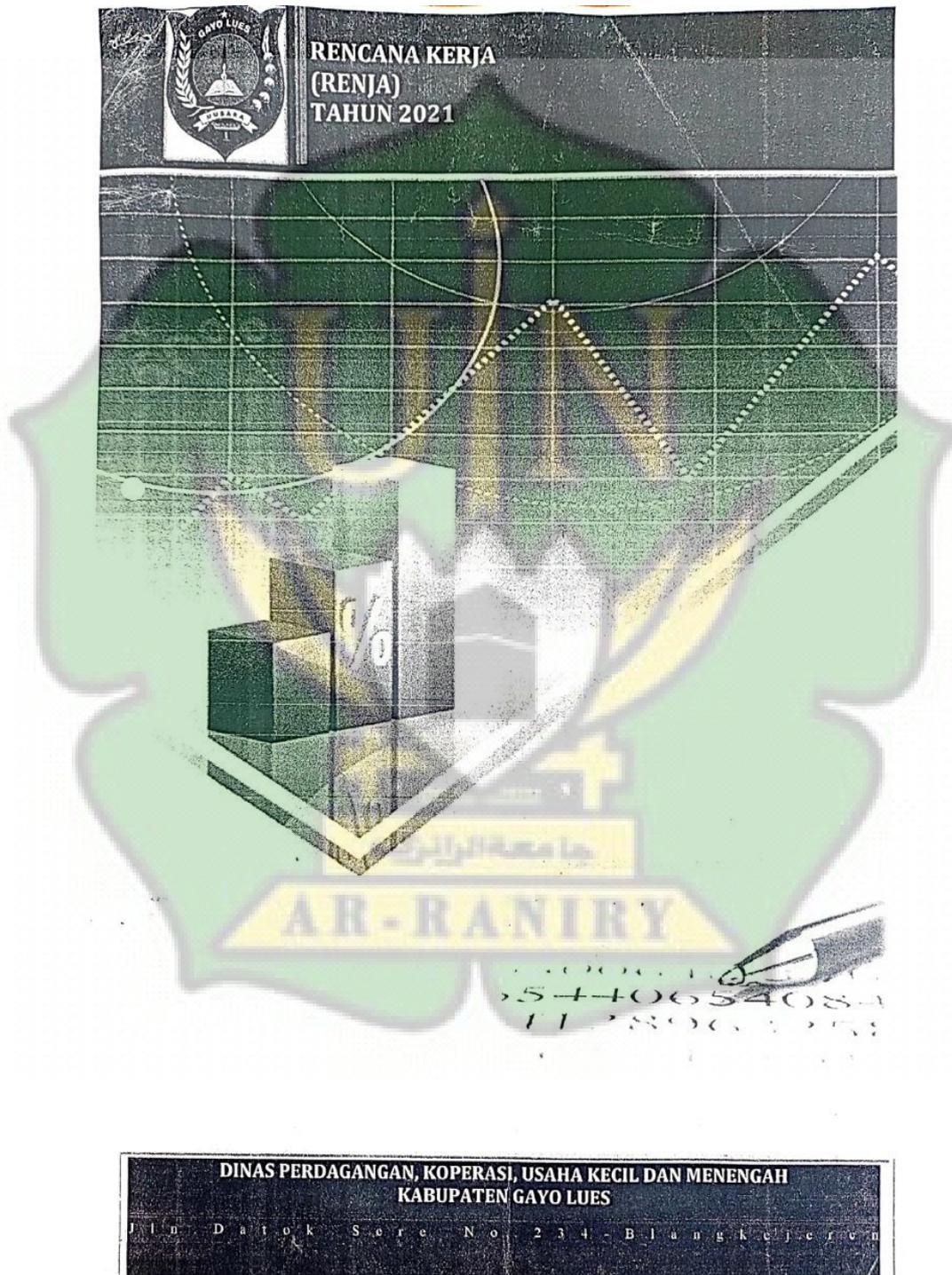
Blangkejeren, 30 September 2021
Kepala Bidang Perdagangan

Hidayatullah
HIDAYATULLAH, S.Sos
NIP. 19800611 200504 1 002



Lampiran 4 : Rencana Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM

Tahun 2021



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala Puji Syukur Kehadirat ALLAH Yang Maha Esa, Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021 telah selesai disusun. Penyusunan Renja ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dan telah berpedoman serta mengacu pada Qanun Kabupaten Gayo Lues Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten (RPJMK) Kabupaten Gayo Lues Tahun 2017-2022.

Dokumen Renja ini memuat pokok-pokok capaian dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya, penetapan isu-isu strategis berdasarkan hasil telaah atas visi dan misi Kepala Daerah Terpilih, yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dengan penyempurnaan Indikator Kinerja Utama dan Program/Kegiatan selama lima tahun kedepan yang disusun untuk mencapai IKU tersebut.

Blangkejeren, 12 Mei 2020
 Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi
 Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten
 Gayo Lues



ISHAK JUARSYA SE, MM
 NRP. 19971222 199503 1 001

AR-RANIRY

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Gayo Lues
Tahun 2021

Unit Organisasi : 3.30.2.17.0.00.22.0000 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Sub Unit Organisasi : 3.30.2.17.0.00.22.0000 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2021			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Prakirsa Maju Rencana Tahun 2022		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Target Capaian Kinerja						Tolok Ukur	Target	
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan						
2 17 07 2.01	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan								50,000,000					75,000,000
2 17 07 2.01 01	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Persentase UKM produktif	Terdatanya UMKM Potensial	Persentase UMKM Potensial	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	9 %	80 %	80 %	50,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase UKM produktif	9 %	75,000,000
2 17 08 2.01	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil								320,000,000					98,000,000
2 17 08 2.01 01	Facilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produk dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Persentase tanah PEMDA yang dimanfaatkan	Terpapilitasinya UMKM	Persentase Jumlah UMKM	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	30 %	30 %	320,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase tanah PEMDA yang dimanfaatkan	0	98,000,000
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN													
3 30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN								4,649,571,295					5,211,866,296
3 30 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA								2,713,171,295					2,736,866,296
3 30 01 2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								3,500,000					5,000,000
3 30 01 2.01 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Dokumen Perencanaan	Efektifnya Penganggaran dan Perencanaan	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Dokumen	2 Dokumen	3,500,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	5,000,000
3 30 01 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								1,373,571,295					1,474,581,296
3 30 01 2.02 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Gaji dan Tunjangan PNS	Sejahteranya ASN	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	14 bln	14 bln	1,373,571,295	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	1,474,581,296
3 30 01 2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah								48,000,000					50,000,000
3 30 01 2.05 02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Pakaian Dinas Berserta Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas ASN	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	60 Stel	60 Stel	48,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	50,000,000
3 30 01 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah								512,350,000					605,285,000
3 30 01 2.06 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	447,200,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	83,920,000
3 30 01 2.06 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	127,630,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	145,000,000

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Gayo Lues
Tahun 2021

Unit Organisasi : 3.30.2.17.0.00.22.0000 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Sub Unit Organisasi : 3.30.2.17.0.00.22.0000 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja							Rencana Tahun 2021			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3 30 01 2.06 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	40,000,000	Umum Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	35,425,000
3 30 01 2.06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Terfaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	300,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	340,940,000
3 30 01 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							677,000,000					484,000,000	
3 30 01 2.08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Surat Menyurat	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	25,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	25,000,000
3 30 01 2.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	74,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	74,000,000
3 30 01 2.08 03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	68,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	75,000,000
3 30 01 2.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Tersedianya Jasa administrasi Umum	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	51,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	310,000,000
3 30 01 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							98,750,000					118,000,000	
3 30 01 2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Penunjan Kendaran Dinas Operasional atau Lapangan	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/Operasional	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	48,750,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	65,000,000
3 30 01 2.09 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	Terpeliharanya Gedung Kantor	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 bln	12 bln	50,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Penyelesaian laporan kinerja dan keuangan OPD tepat waktu	100 %	53,000,000
3 30 03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN							1,325,000	0				1,565,000,000	

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Gayo Lues
Tahun 2021

Unit Organisasi : 3.30.2.17.0.00.22.0000 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
Sub Unit Organisasi : 3.30.2.17.0.00.22.0000 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Kode	Unsur/ Bidang Unsur/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3 30 03 2.01	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan								1,325,000,000					1,565,000,000
3 30 03 2.01 01	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase Pasar Fungsional	Tersedianya Sarana Distribusi Perdagangan	Meningkatnya Kenyamanan Masyarakat	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	80 %	3 Pkt	3 Pkt	1,325,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Persentase Pasar Fungsional	80 %	1,565,000,000
3 30 04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING								400,400,000					650,000,000
3 30 04 2.02	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota								400,400,000					650,000,000
3 30 04 2.02 01	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Persentase Penurunan Peredaran Barang Ilegal	Terapantainya Harga Barang Kebutuhan Masyarakat	Kesetabilisan harga barang Pokok dan Penting	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	35	3 Kegiatan	3 Kegiatan	200,400,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Persentase Penurunan Peredaran Barang Ilegal	35	250,000,000
3 30 04 2.02 03	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Persentase Penurunan Peredaran Barang Ilegal	Tertelaksananya Operasi Pasar/Pasar Murah	Kesetabilisan harga barang Pokok dan Penting	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	35	2 Kali	3 Kegiatan	200,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Persentase Penurunan Peredaran Barang Ilegal	35	400,000,000
3 30 05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR								107,000,000					135,000,000
3 30 05 2.01	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota								107,000,000					135,000,000
3 30 05 2.01 01	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	akumulasi jenis produk yang di ekspor	Terbinanya Pelaku Produk Unggulan	Tersedianya Produk Unggulan Daerah	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Prodak	2 kali	2 Kali	107,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		akumulasi jenis produk yang di ekspor	3 Prodak	135,000,000
3 30 06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PELINDUNGAN KONSUMEN								104,000,000					125,000,000
3 30 06 2.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan								104,000,000					125,000,000
3 30 06 2.01 01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Persentase Penurunan Peredaran Barang Ilegal	Tertelaksananya Tera Ulang	Terlindungnya Konsumen	Kab. Gayo Lues, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 kali	1 Kali	104,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Persentase Penurunan Peredaran Barang Ilegal	0	125,000,000
TOTAL									5,423,571,295				5,912,866,296	

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengembangan Produksi dan Pengolahan	<p>1. Bagaimana cara dinas dalam meningkatkan teknik pengelolaan atau kemampuan manajemen usaha bagi pelaku UMKM? (untuk kepala dinas)</p> <p>2. Apakah dinas memiliki cara atau strategi dalam memudahkan baik itu dalam sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, perlengkapan dan kemasan bagi produk usaha UMKM? jika ada bagaimana?(untuk kepala bagian koperasi dan UKM)</p> <p>3. Apakah dinas memiliki cara dalam mendorong penerapan standarisasi? jika ada bagaimana? (untuk kepala dinas)</p> <p>4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan manajemen usaha bagi pelaku UMKM? (untuk kepala bagian</p>

		koperasi dan UKM)
2	Pengembangan dalam bidang pemasaran	<p>1. Apakah dinas ada Penelitian dan Pengkajian Pemasaran? (untuk kepala dinas)</p> <p>2. Bagaimana dinas dalam menyebarkan informasi pasar? (untuk kepala dinas)</p> <p>3. Bagaimana cara dinas dalam meningkatkan teknik pemasaran para pelaku UMKM kabupaten Gayo Lues dan bagaimana hambatan nya? (untuk kepala bagian koperasi dan UKM)</p> <p>4. Apakah dinas menyediakan sarana pemasaran? (seperti penyelenggaraan uji coba pasar, lembaga pemasaran rumah dagang, promosi usaha mikro dan kecil) (untuk kepala bagian koperasi dan UKM)</p> <p>5. bagaimana cara dinas memberikan dukungan promosi produk, membangun jaringan pemasaran serta distribusi? (untuk kepala</p>

		<p>bagian koperasi dan UKM)</p> <p>6. Apakah dinas menyediakan tenaga konsultan dalam bidang pemasaran? (untuk kepala bagian koperasi dan UKM)</p> <p>7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan teknik pemasaran pelaku UMKM ? dan bagaimana strategi dalam menghadapinya? (untuk kepala bagian koperasi dan UKM)</p>
3	Pengembangan sumber daya manusia	<p>1. Bagaimana strategi dinas dalam membudayakan Kewirausahaan bagi masyarakat ?(untuk kepala dinas)</p> <p>2. Bagaimana strategi dinas dalam meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial?(untuk kepala dinas)</p> <p>3.apakah dinas ada membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan? (untuk kepala dinas)</p>

4	Pengembangan desain dan teknologi	<p>1. Bagaimanakah strategi dinas dalam meningkatkan kemampuan UMKM kabupaten Gayo Lues di bidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu? (untuk kepala dinas)</p> <p>2. bagaimana Strategi dinas dalam meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman? ((untuk kepala bagian koperasi dan UKM)</p> <p>3. Apakah dinas pernah memberikan insentif kepada UMKM yang mengembangkan teknologi serta melestarikan lingkungan hidup? (untuk kepala dinas)</p> <p>4. Bagaimanakah strategi dinas dalam UMKM memperoleh sertifikat hak atas kekayaan intelektual? (untuk kepala dinas)</p>

Lampiran 6 : LKJP Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

Lampiran 6 : LKJP Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Guryu Liris Tahun 2021					
NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	KEANGGARAN (Rp)		
	Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang di wilayah keanggotaannya dalam Daerah kabupaten/Kota				
5.	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	50.000.294	50.000.000	100	100
	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	50.000.294	50.000.000	100	100
6.	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	19.500.000	19.500.000	100	100
	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	19.500.000	19.500.000	100	100
7.	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	199.500.000	199.353.000	99.93	100
	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	199.500.000	199.353.000	99.93	100
	Belanja Tidak Langsung	2.426.861.918	2.340.158.000	96,46	100
	Belanja Langsung	1.446.295.452	1.322.883.000	92,07	100
	Jumlah Total Anggaran	3.872.357.370	3.663.071.000	94,60	100

Sumber : DPA Diseci Perubahan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Tahun Anggaran 2021.

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas

10/22/21, 10:33 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2220/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHAMMAD HERIAN KARAS / 170802068**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Administrasi Negara
Alamat sekarang : Gampong Blang Krueng, Kota Banda Aceh, Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Strategi pengembangan UMKM oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 Februari
2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

Scanned by TapScanner

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Kolonel Muhamaddin - Blangkejeren 24651
 Telepon/ Faksimile : (0642) 21292 Email. KesbangGayo@gmail.com

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

NOMOR : 270/175 /2021

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian Muhammad Herian Karas Tanggal 13 Oktober 2021 tentang Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues, maka Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gayo Lues inemberikan Izin/Rekomendasi kepada:

Nama : Muhammad Herian Karas
 Nim : 170802068
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan/Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Alamat : Dusun Cik Uken, Desa Penampaan Uken, Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues
 Judul Penelitian : Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues
 Waktu Penelitian : -
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Gayo Lues

Untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut diatas sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Izin/Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blangkejeren, 21 Oktober 2021
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Gayo Lues,

JUANDA SYAHPUTRA, SH
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP.19811024 200604 1 008

Lampiran 9 : Wawancara

Wawancara bersama Kepala Bidang
Koperasi dan UKM



Wawancara bersama Kepala Dinas Perdagangan Koperasi
dan UKM Kabupaten Gayo Lues



Lampiran 10 : Kondisi Pelatihan Pembuatan Parfum

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Parfum



